



**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT
PRIBADI DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA *E-MAIL* PADA
KELAS VII-F SMP N 1 KUDUS TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Erikta Arysona

NIM : 2101404041

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Arysona, Erikta. 2010. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Memanfaatkan Media E-Mail pada Siswa Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Wagiran, M.Hum, dan pembimbing II Drs. Haryadi, M.Pd.

Kata kunci: keterampilan menulis, surat pribadi, media *e-mail*.

Setiap orang perlu memiliki keterampilan menulis. Di SMP Negeri 1 Kudus masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menulis misalnya menulis surat pribadi. Selama ini di sekolah hanya mengajarkan secara konvensional yaitu dengan menggunakan kertas surat. Keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* merupakan media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang lebih menarik. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini yaitu, (1) bagaimana peningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* di kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2009/2010 dan (2) bagaimana perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* di kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2009/2010. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan upaya meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* di kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dan (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi setelah memanfaatkan media *e-mail*.

Tujuan pembelajaran menulis surat pribadi yang dimaksud adalah keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan sistematika dan gaya bahasa yang tepat. Topik-topik yang di ambil dalam menulis surat pribadi dapat berupa topik surat-menyurat dengan keluarga, orang tua, atau teman untuk dijadikan topik dalam menulis surat pribadi. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mencapai indikator pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan sistematika diksi dan gaya bahasa yang tepat, adanya penggunaan media sebagai suatu pembelajaran dapat merangsang siswa untuk mengaplikasikan suatu pembelajaran yaitu menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*. Model ini dapat diaplikasikan kepada siswa untuk membuat surat pribadi dengan memakai salah satu topik menulis surat pribadi. Dengan menggunakan topik dan penggunaan media sebagai aplikasinya siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*.

Penggunaan *e-mail* terkait juga tuntutan pembelajaran sekarang ini, yang diharapkan dapat memanfaatkan *ICT (Information Communication Technology)* agar pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal. Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dengan media *e-mail* dilakukan dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui tindakan yang pengaruh pada

anak untuk rangsangan kreatif dalam menulis.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis kelas yang meliputi dua siklus. Tiap-tiap siklus dilakukan secara berdaur yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian diambil dengan cara nontes dan tes. Alat pengambilan data nontes yang digunakan berupa pedoman observasi, wawancara, jurnal, dan dokumentasi foto. Data tes yaitu berupa penilaian keterampilan menulis surat pribadi. Selanjutnya data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis surat pribadi sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-rata kelas sebesar 13,59 dan mencapai skor 0,55 atau 13,4% dalam kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata kelas menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* sebesar 14,14 dengan peningkatan skor 1,54 dan mengalami peningkatan sebesar 14,4% dalam kategori baik, selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kelas menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* sebesar 15,68 dengan peningkatan skor 4,09 dan mengalami peningkatan sebesar 59,8% dalam kategori sangat baik. Adapun perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa yaitu perilaku tersebut dapat terlihat siswa semakin aktif berbahasa, antusias belajar semakin meningkat dengan memanfaatkan media internet, serta gemar menulis. Diharapkan tiap sekolah dapat mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran.

Keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* merupakan media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang lebih menarik. Diharapkan guru bahasa Indonesia dapat menggunakan media internet dalam pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi untuk diterapkan dengan memanfaatkan media yang telah diberlakukan di sekolah-sekolah. Dengan demikian guru bahasa Indonesia hendaknya kreatif dalam menentukan teknik pembelajaran menulis sehingga pembelajaran tidak membosankan. Adapun kegunaan bagi para praktisi dibidang pendidikan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan teknik pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif pembelajaran keterampilan menulis.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 4 Februari 2011

Erikta Arysona

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, 4 Februari 2011

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wagiran, M.Hum.
NIP 196703131993031002

Drs. Haryadi, M.Pd.
NIP 196710051993031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Jumat
Tanggal : 4 Februari 2011

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Rustono
NIP 196008031989011001

Sumartini, S.S.,M.A
NIP 9730711199802201

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Drs. Suparyanto

Drs. Haryadi, M.Pd.

Drs. Wagiran, M.Hum.

NIP 19490461975031001 NIP 196710051993031003 NIP 196703131993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Ar Ra'ad 13.11)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua almarhum orang tuaku

H. Marsono Sumarjo dan Hj. Titik Haryati, S.Pd.

PRAKATA

Alhamdulillah serta mengucapkan syukur kepada Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Drs. Wagiran, M.Hum. sebagai pembimbing I dan Drs. Haryadi, M.Pd. sebagai pembimbing II yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, pengarahan, kritik, dan petunjuk dalam membimbing skripsi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungannya dalam menyusun skripsi ini, yaitu:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan, memberikan motivasi belajar sehingga membuka cakrawala berpikir penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak (Alm. H Marsono Sumarjo), (Ibu Alm. Hj Titik Haryati, S.Pd), Kakak Lina Setyana Puspitasari, S.Pd dan Adik Yan Patria Regtyana yang telah memberikan segenap doa, dukungan moral maupun material.
6. Sahabatku Ari, Arif Indriawan, Akhmad Zaenal Mutaqin, Heppi, Iin Alviah, Suntoro, Tohid.

7. Semua pihak yang terkait selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Semarang, 4 Februari 2011

Erikta Arysona

DAFTAR ISI

	Halaman
SARI	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Kajian Pustaka	10
2.2 Landasan Teoretis	15
2.2.1 Keterampilan Menulis	15
2.2.1.1 Hakikat Menulis	15
2.2.1.2 Tujuan Menulis	16
2.2.1.3 Manfaat Menulis	17
2.2.2 Surat.....	19
2.2.2.1 Hakikat Surat	20
2.2.2.2 Fungsi Surat.....	21
2.2.2.3 Ciri Surat yang Baik.....	22
2.2.3 Surat Pribadi	24
2.2.3.1 Jenis-jenis Surat Pribadi	25
2.2.3.2 Bagian-bagian Surat Pribadi	26
2.2.4 Media	27
2.2.4.1 Peran Media dalam Pembelajaran	27
2.2.4.2 Pembelajaran Berbasis Elektronik	30
2.2.5 E-Mail	31
2.2.5.1 Kelebihan dan Kekurangan <i>E-Mail</i>	33
2.2.5.2 Pemanfaatan Media <i>E-Mail</i>	35
2.2.6 Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan Pemanfaatan Media <i>E-Mail</i>	36

2.7 Kerangka Berpikir	38
2.8 Hipotesis Tindakan	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Subjek Penelitian	48
3.3 Variabel Penelitian	50
3.4 Instrument Penelitian	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data	58
3.6 Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian Pembahasan	65
4.1.1 Hasil Pratindakan	66
4.1.2 Hasil Siklus I	73
4.1.2.1 Hasil Tes	73
4.1.2.2 Hasil Nontes	81
4.1.3 Hasil Siklus II	93
4.1.3.1 Hasil Tes	94
4.1.3.2 Hasil Nontes	101
4.2 PEMBAHASAN	110
4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi ...	110

4.2.2 Perubahan Perilaku Belajar Siswa	117
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	118
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Menulis Tiap Kelas	49
Tabel 2. Kriteria Penilaian Menulis Surat Pribadi	53
Tabel 3. Skor Penilaian	54
Tabel 4. Rentangan Nilai Kumulatif Penilaian Keterampilan Menulis Surat Pribadi	54
Tabel 5. Hasil Tes Pratindakan Kemampuan Menulis Surat Pribadi	66
Tabel 6. Hasil Tes Menulis Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat	68
Tabel 7. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik	69
Tabel 8. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)	70
Table 9. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan	71
Tabel 10. Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat	72
Tabel 11. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siklus I	74
Tabel 12. Hasil Tes Menulis Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat	76
Tabel 13. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik	77
Table 14. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)	78
Tabel 15. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan	79
Tabel 16. Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat	80
Tabel 17. Observasi Siklus I	82

Tabel 18. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siklus II	94
Tabel 19. Hasil Tes Menulis Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat	96
Tabel 20. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik	97
Tabel 21. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)	98
Tabel 22. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan	99
Tabel 23. Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat	100
Tabel 24. Observasi Siklus II	102
Tabel 25. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II	111

DAFTAR GRAFIK

	HALAMAN
Grafik 1. Pratindakan	67
Grafik 2. Siklus I	75
Grafik 3. Siklus II	95
Grafik 4. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi	115

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1. Kegiatan Awal Pembelajaran	89
Gambar 2. Aktivitas Siswa Bertanya Tentang Kesulitan yang Mereka Hadapi	90
Gambar 3. Kegiatan Tes Menulis Surat Pribadi	91
Gambar 4. Tampak Siswa Tidak Serius Mengerjakan Tes	91
Gambar 5. Aktifitas Siswa Memperhatikan Penjelasan	108
Gambar 6. Kegiatan Siswa Menulis Surat Pribadi	108
Gambar 7. Kegiatan Tes Menulis Surat Pribadi	109

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kriteria Penilaian Menulis Tiap Aspek	124
Lampiran 2. Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II	125
Lampiran 3. Hasil Wawancara Siklus I dan Siklus II	128
Lampiran 4. Hasil Jurnal Siswa Siklus I dan Siklus II	139
Lampiran 5. Hasil Jurnal Guru siklus I dan Siklus II	151
Lampiran 6. Rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus I dan Siklus II ...	153
Lampiran 7 Hasil Pratindakan	163
Lampiran 8 Hasil Tes Siklus I	164
Lampiran 9 Hasil Tes Siklus II	165

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbahasa bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Siswa tidak dapat memperoleh keterampilan berbahasa hanya dengan duduk mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat. Namun membutuhkan keterampilan yang lain untuk menunjang siswa dalam menyerap pelajaran, keterampilan tersebut antara lain adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, maka dalam proses pembelajaran bahasa juga harus diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi baik secara lisan atau tertulis dalam hal pemahaman dan penggunaan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung, keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih (Wagiran 2005:2).

Salah satu aspek dalam ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, siswa dituntut tidak hanya sekadar mampu, namun setingkat di atasnya yaitu siswa diharapkan untuk terampil dalam menulis. Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan pada semester I kelas VII adalah menulis surat pribadi.

Indikator yang harus dikuasai pada kompetensi dasar menulis surat pribadi adalah menulis surat pribadi dengan ragam bahasa yang sesuai penerima surat serta kesesuaian isi surat dengan tujuan penulisan surat. Saat dihadapkan pada situasi formal di kelas, peneliti menjumpai bahwa dalam satu kelas hanya beberapa siswa yang menunjukkan minat saat mempelajari materi menulis. Pada awalnya mereka memprotes, dengan beralasan materi tersebut sudah pernah diajarkan pada waktu SD. Selain itu menulis surat di kertas adalah kegiatan yang merepotkan, karena harus menyiapkan kertas surat, dan menulis dengan bolpoin. Hasil belajar SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi masih monoton, isinya tidak berkembang hanya sebatas menanyakan kabar serta langsung menyampaikan tujuan pengiriman surat saja. Kualitas isi surat belum memadai untuk mencapai tujuan penulisan surat, bahasa terkadang kurang dapat dipahami, serta kalimatnya kurang runtut.

Guru Bahasa Indonesia biasanya kurang mendapat porsi yang cukup untuk memanfaatkan fasilitas di sekolah yaitu laboratorium multimedia. Sehingga berbagai kompetensi dasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia akhirnya hanya diajarkan di dalam kelas atau di luar ruangan dengan menggunakan media sederhana tanpa menyentuh teknologi. Peran guru dalam membimbing siswa juga sangat penting agar setiap siswa mempunyai kompetensi menulis surat dengan memanfaatkan media *e-mail*, sehingga pembelajaran menulis surat pribadi menjadi pembelajaran yang disukai siswa dan tidak lagi dikesampingkan.

Pada proses dan hasil pembelajaran di sekolah, kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, hal ini dapat diatasi dengan menguasai materi dan bahan. Guru juga menjadikan pembelajaran tersebut sebagai sesuatu yang menarik untuk dipelajari oleh siswa.

Kegiatan menulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan menggunakan bahasa yang tepat secara tertulis, agar siswa dapat menulis surat pribadi dengan benar. Sehingga guru harus sering memberikan latihan-latihan menulis surat pribadi. Peneliti sering menjumpai kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh para siswa dalam menulis surat pribadi yang disebabkan karena sebagian besar siswa kurang paham dalam menulis surat pribadi. Banyak kesalahan dalam menggunakan kosa kata, ejaan, bahasa yang kurang komunikatif, dan format yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan surat.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah agar kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi dapat dilakukan dengan benar dan dapat dikembangkan melalui media *e-mail*. Alasannya adalah adanya anggapan bahwa menulis surat sekarang tidak diperlukan lagi. Adanya media lain yang lebih canggih seperti SMS (*short massaging service*) yang lebih cepat dan praktis. Namun kelemahan dari SMS ini adalah bahwa berita yang dituliskan terlalu singkat. Sehingga maksud yang hendak disampaikan tidak dapat diberitahukan secara lengkap.

Sebagai langkah awal untuk mengetahui pemahaman siswa tentang surat pribadi, peneliti memberikan sebuah tugas menulis surat di buku tugas masing-masing bahwa mereka hendak berlibur ke rumah sahabatnya yang ada di luar kota dan ternyata hasilnya cukup menyita waktu. Siswa sibuk mempersiapkan alat tulis, terpengaruh melihat pekerjaan temannya, sering menghapus kesalahan penulisan, serta mengerjakan tanpa ekspresi semangat.

Oleh karena itu menurut peneliti, diperlukan teknik tertentu agar siswa tidak merasa bosan, salah satu teknik peneliti dalam pembelajaran kompetensi surat pribadi yaitu menulis surat pribadi dengan media *e-mail*. Menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail* diharapkan mampu mengatasi kesulitan siswa yaitu dalam menulis isi surat sesuai dengan tujuan penulisan surat, serta kesesuaian ragam bahasa penerima surat. Penggunaan *e-mail* terkait juga dengan tuntutan pembelajaran sekarang ini yang memanfaatkan ICT (*Information Communication Technology*) untuk pembelajaran secara maksimal.

Peneliti melakukan penelitian di kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus yang merupakan kelas RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf International) karena kelas ini para siswanya sebagian besar ternyata dapat mengoperasikan komputer. Sehingga jika memperkenalkan pemanfaatan media *e-mail* dalam proses pembelajaran, para siswa akan semakin tertarik mengikuti pelajaran di kelas. Selain itu di SMP Negeri 1 Kudus juga telah tersedia fasilitas *hotspot*, sehingga dapat menggunakan internet.

Keterampilan menulis surat pribadi merupakan kegiatan yang cukup dekat dengan dunia siswa. Melalui pengalaman mereka sendiri, keterampilan menulis surat pribadi dapat diperoleh saat siswa membuat surat untuk kepentingan pribadi. Kegiatan ini peneliti anggap menarik untuk dikembangkan melalui teknologi yaitu dengan menggunakan media *e-mail*. Dengan perkembangan teknologi dunia yang sangat pesat dan serba cepat, menuntut sekolah untuk dapat menyesuaikan dan mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

Peneliti tertarik dan memfokuskan penelitian dalam rangka peningkatan kemampuan menulis surat pribadi melalui media *e-mail*. Dalam kegiatan penelitian ini siswa diharapkan mampu mengirim surat pribadi melalui media *e-mail*. Selain itu siswa menjadi aktif, lebih terangsang dan menantang serta siswa tidak lagi asing bersentuhan dengan dunia teknologi. Pada saat menulis, mereka harus mempunyai nama khusus yang dirancang sesuai dengan keinginan mereka, mengisikan sandi kemudian baru melangkah pada tahap penulisan serta dapat melampirkan *file* tambahan yang dibutuhkan.

Masalah perubahan pembelajaran yang digunakan dalam kelas ini sangat mendesak untuk diteliti sebab mengingat proses dan hasil pembelajaran di sekolah dewasa ini seringkali membuat kecewa, siswa tidak mampu menghubungkan antara yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan. Untuk dapat menciptakan pembelajaran seperti yang diharapkan di atas diperlukan media yang tepat yang mampu menyelesaikan persoalan di atas.

Media *e-mail* merupakan sebuah media yang dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Kesalahan-kesalahan yang ada dapat menyebabkan penerima surat tidak mengerti maksud pengirim. Sehingga mungkin tidak mendapat jawaban sebagaimana mestinya dan menjadi kurang baik. Surat-surat yang tidak jelas dan meragukan hanya membuang-buang waktu dan uang serta sering mengharuskan susulan surat-surat yang mengakibatkan ketidakpraktisan

Berdasarkan latar belakang tersebut ternyata sesuai dengan apa yang dikemukakan bahwa kelemahan-kelemahan surat-menyurat umumnya berupa (1) susunan surat ruwet, (2) kata-kata kalimat tidak lengkap, tidak jelas, terpotong-potong, atau terlalu panjang, (3) pengungkapan gagasan terlalu kasar, kurang sopan atau sebaliknya terlalu menyanjung, (4) tata bahasa tidak teratur, (5) ejaan yang salah tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku, (6) ketikan banyak yang salah dan atau kotor, (7) penyusunan dan pengetikan alamat (objek surat) tidak tepat atau kurang cermat, demikian juga pada sampul (8) terlalu banyak mempergunakan tanda baca yang tidak perlu.

Masalah-masalah di atas dapat menggugah para guru untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar para siswa dengan cepat menguasai keterampilan menulis surat pribadi. Hal tersebut menuntut guru dalam kesungguhan merencanakan dan melaksanakan program pengajarannya Penggunaan media

pembelajaran yang sesuai mempunyai peran sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berkenaan dengan keterampilan menulis surat pribadi. Penelitian ini memfokuskan keterampilan menulis surat pribadi dengan media *e-mail*. Pemfokusan objek penelitian ini untuk memberikan suatu cara komunikasi menulis surat dengan cepat dan benar sesuai kaidah penulisan surat melalui media *e-mail*.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dengan memanfaatkan media *e-mail*?
2. Bagaimana perubahan perilaku pada siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus setelah memanfaatkan media *e-mail* pada keterampilan menulis surat pribadi?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis surat pribadi, siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus setelah mengikuti pembelajaran dengan mengikuti dengan media *e-mail*.

2. Mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus setelah mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan media *e-mail*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan akan menambah khazanah bagi pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembelajaran mengenai menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi guru bahasa Indonesia dapat memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran dan juga dapat mengembangkan kemampuan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Bagi siswa temuan penelitian ini menjadi hal baru yang menarik, sehingga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Bagi peneliti sendiri dapat memperkaya wawasan mengenai pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Kajian Pustaka

Setiap penelitian tentunya akan berkembang sesuai dengan kebutuhan, begitu juga dengan penelitian yang baru. Tentunya tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang sebelumnya. Semua itu berguna untuk mengetahui perkembangan suatu objek penelitian, serta menjadi referensi untuk perkembangan selanjutnya. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti itu sebagai berikut.

Supartiningsih (1998) meneliti *Kesantunan Berbahasa Surat Pribadi kepada Orang yang Dihormati Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Bae Kudus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa belum dapat menggunakan bentuk penyusunan surat, pemilihan kosakata secara tepat, pemakaian kalimat secara efektif serta penggunaan ejaan yang kurang cermat pada siklus pertama.

Kesalahan menulis surat pribadi dipengaruhi oleh kurangnya keterampilan siswa mengekspresikan gagasan, pendapat, perasaan, maupun keinginannya dalam bentuk tulisan, sehingga hal itu mempengaruhi pula pada kesantunan berbahasa surat pribadi.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus dua, siswa telah mampu menulis surat pribadi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tulisan siswa yang sudah sesuai dengan tema, bahasanya santun, kalimatnya efektif, dan sistematikanya sesuai. Peningkatan hasil menulis surat pribadi ini juga diikuti perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Supartiningsih dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek kajiannya. Penelitian Supatiningsih hanya mengkaji kesantunan bahasanya saja. Penelitian peneliti objek kajiannya lebih kompleks yang meliputi kesantunan bahasa, kesesuaian isi surat dengan topik, kesatuan gagasan, dan sistematika penulisan.

Supriyadi (2004) meneliti *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi melalui Kegiatan Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas V SD 01 Sojomero Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2002/2003*. Penelitian ini membahas tentang apakah kemampuan menulis surat pribadi dapat ditingkatkan dengan melalui pendekatan KMT (kegiatan menulis terbimbing). Penelitian tersebut bersifat kualitatif menggunakan rancangan PTK (penelitian tindakan kelas) dengan sumber data yang berjumlah 24 siswa terdiri atas 12 siswi perempuan dan 12 siswa laki-laki.

Analisis data penelitiannya melalui proses pembelajaran siklus I hingga selesai, kemudian dilakukan refleksi. Hasil refleksi digunakan untuk perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Dari hasil pembelajaran kedua siklus tersebut diperoleh hasil berupa peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan pendekatan KMT (kegiatan menulis terbimbing) yang cukup signifikan. Peningkatan itu juga diikuti dengan perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Supriyadi dengan penelitian ini terletak pada teknik yang digunakan. Penelitian Supriyadi menggunakan teknik terbimbing, sedangkan penelitian ini menggunakan media *e-mail*. Kelebihan penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi internet sebagai sarana pembelajaran. Diharapkan dengan media tersebut, anak lebih tertarik dan terangsang dengan pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian Lestari (2005) meneliti *Peningkatan Tujuh Aspek Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas V SD Negeri Rembes 02 Pedurungan Tengah Semarang Tahun Ajaran 2004/2005*. Hasil tes pratindakan, menunjukkan nilai rata-rata menulis surat pribadi sebesar 58,5%. Pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 10,25% dengan nilai rata-rata 68,78 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,87% dengan nilai rata-rata sebesar 83,65. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam menulis surat pribadi dan perubahan tingkah laku siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan pendekatan kontekstual elemen pemodelan.

Perbedaan penelitian Lestari dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada teknik yang digunakan. Penelitian Lestari menggunakan pendekatan kontekstual elemen pemodelan, sedangkan penelitian ini menggunakan media sebagai modelnya. Kelebihan penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi internet sebagai sarana pembelajaran dapat menjadi sarana yang efektif dalam pembelajaran menulis surat pribadi. Adanya penggunaan media tersebut, anak lebih tertarik dan terangsang dengan pembelajaran yang dilakukan.

Aliyah (2009) meneliti Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model *Explicit Intruction* pada Siswa kelas IV SD Negeri Petompon 6 Semarang. Fokus utama penelitiannya berdasarkan penggunaan model pembelajaran *explicit intruction* mendorong siswa untuk aktif berpikir dan menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam belajar.

Kusmiati (2005) dalam penelitiannya yang berjudul *peningkatan kemampuan menulis surat permohonan dengan pendekatan kontekstual elemen konstruktivisme pada siswa kelas VIII-I SMP Negeri 5 Semarang*. Mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis surat permohonan mengalami peningkatan dengan pendekatan kontekstual elemen konstruktivisme. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data penelitian. Sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-rata klasikal menulis surat permohonan sebesar 47,64%. Pada siklus I terjadi peningkatan 26,64% dengan nilai rata-rata 74,28% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,83% dengan nilai rata-rata kelas 81,11%. Jadi peningkatan menulis surat permohonan dari pratindakan sampai siklus II sebesar 33,47%.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusmiati (2005) menggunakan pendekatan kontekstual elemen konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan menulis surat permohonan, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik modeling dalam meningkatkan keterampilan menulis surat undangan resmi.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka tersebut, jelas bahwa penelitian tentang kemampuan menulis sudah banyak dilakukan. Beberapa penelitian tersebut memaparkan tentang kemampuan menulis, sedangkan upaya peningkatannya masih perlu dilakukan. Penelitian mengenai keterampilan menulis surat pribadi dengan media *e-mail* akan melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi melalui media elektronik. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi dengan menggunakan teknik dan subjek penelitian yang berbeda, khususnya penelitian tentang menulis surat pribadi dengan menggunakan sebagai medianya, sehingga kedudukan penelitian ini sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini digunakan sebagai aplikasi menulis surat pribadi. Hal ini berdasarkan bahwa dengan menggunakan multimedia sangat sesuai untuk merangsang pembelajaran siswa SMP Negeri 1 Kudus. Dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kudus, telah tersedia laboratorium komputer lengkap dengan fasilitas internet. Hal ini sangat relevan bagi siswa dan guru dalam kaitannya memanfaatkan media internet untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

2.2 Landasan Teoretis

Dalam landasan teoretis ini akan di uraikan teori-teori tentang menulis surat pribadi, media, serta pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-mail*

2.2.1 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis didapatkan seseorang dari latihan dan bukan dari faktor bawaan. Dalam melakukan kegiatan menulis tentunya mempunyai dasar yang jelas terhadap kegiatan tersebut, sehingga dari kegiatan menulis ini dapat dipetik manfaatnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini dipaparkan pendapat para ahli mengenai hakikat, tujuan, manfaat serta fungsi menulis.

2.2.1.1 Pengertian Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh pemakai bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut (Suriamiharja 1997:13). Dengan demikian pengertian menulis dapat menjadi salah satu cara berkomunikasi karena dalam pengertian tersebut muncul suatu pesan pengiriman dan penerimaan pesan, sehingga di sini dapat dikatakan bahwa menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi secara tertulis di samping adanya komunikasi secara lisan, karena pada umumnya tidak semua pesan dapat diungkapkan secara lisan saja.

Dari pernyataan Suriamiharja, hal tersebut juga senada dengan pernyataan Sujanto (1998:58) menyimpulkan bahwa dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa. Kegiatan menulis semakin mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan struktur maupun tentang pemilihan kosakata. Hal ini disebabkan karena suatu pengertian perlu dikomunikasikan dengan jelas, tepat dan teratur sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi penulis.

Kegiatan menulis yang terlalu banyak mendeskripsikan tulisan tanpa memperhatikan penggunaan ejaan dan pilihan kata yang kurang tepat, akan mengakibatkan suatu pengertian yang bercabang. Artinya tulisan itu bisa memiliki maksud yang ambigu, dikarenakan penulis membuat kalimat yang berulang-ulang.

Dari semua pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis tidak dapat dilakukan secara langsung, melainkan perlu melalui proses terlebih dahulu. Dengan menulis secara intensif akan semakin lebih mudah dalam memilih pilihan kata yang tepat, sehingga pembaca dapat mengerti maksud dan tujuan yang terdapat dalam isi surat tersebut.

2.2.1.2 Tujuan Menulis

Akhadiah (1998:13) mendefinisikan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan untuk penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Dalam komunikasi tertulis, paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat. Keempat unsur itu adalah penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan yang merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dilihat dan disepakati oleh sesama pemakainya.

Menulis arti pertamanya ialah membuat huruf, angka, nama, dan sesuatu tanda kebahasaan apapun dengan sesuatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Untuk melakukan komunikasi antara penulis dan penerima tulisan sudah memiliki suatu kesamaan pengertian agar komunikasi dengan tulisan dapat dimengerti dan maksud dari isi tulisan. Ketiadaan suatu kesepakatan suatu bentuk sandi atau bentuk huruf, maka akan sulit melakukan komunikasi (Gie 2002:3).

Berdasarkan uraian tersebut, menulis mengandung tujuan untuk melatih diri siswa memiliki kompetensi menulis dalam menyampaikan pendapat dan perasaannya. Selain itu tujuan menulis juga untuk mengekspresikan diri dan sekaligus untuk memperoleh masukan dari pembaca.

2.2.1.2.3 Manfaat Menulis

Menulis bukan suatu pekerjaan yang sulit, setiap penulis tidak perlu menunggu menjadi seorang penulis yang terampil dengan menulis orang dapat mengutarakan pikiran untuk mencapai tujuan dan maksud.

Banyak sekali manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan menulis. Menurut Suriamiharja (1997:4) ada delapan manfaat yang didapat dirasakan dari kegiatan menulis yaitu, (1) melalui kegiatan menulis penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri kita, (2) penulis dapat dilatih mengembangkan berbagai gagasan, (3) kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis, (4) penulis dapat berlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis kemudian mengungkapkannya secara tersurat, (5) penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasannya sendiri secara lebih objektif, (6) dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahan karena dapat menganalisis tulisan tersebut secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret, (7) dengan menulis akan mendorong kita untuk terus belajar secara aktif, (8) menulis akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

Komaidi (2008:13) mengungkapkan bahwa dengan menulis secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dimana kita bisa menumpahkan lewat tulisan dengan bebas tanpa ada tekanan. Tujuan menulis surat yaitu mendeskripsikan ke dalam bentuk tulisan sehingga penulis akan merasa puas jika sesuatu yang ada dalam suatu deskripsi telah tercurahkan ke dalam tulisan.

Dari dua pendapat di atas dapat penulis simpulkan mengenai manfaat penulis yaitu dapat mengetahui mengenai suatu topik, seorang penulis dapat mengembangkan dan membandingkan berbagai gagasan, menulis dapat menyerap suatu informasi, penulis dapat berlatih dan mengorganisasi secara sistematis, secara objektif penulis

dapat menilai gagasannya sendiri dan dengan menulis akan membiasakan berpikir secara tertib dan teratur.

2.2.2 Surat

Surat menyurat merupakan kegiatan yang sangat kompleks untuk melakukan suatu komunikasi yaitu dengan berupa tulisan. Dengan demikian surat memiliki suatu kegunaan yang berupa suatu alat komunikasi yang efektif, sebagai bukti tertulis, agar dapat menghindarkan kesalahan pemahaman. Kemajuan teknologi semakin memberikan alternatif bagi masyarakat yaitu berupa SMS (*short massaging service*), faksimile, dan internet. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut, reaksi yang ada pada masyarakat akan semakin mudah dalam melakukan suatu komunikasi. Baik dari jarak jauh maupun jarak dekat dan memiliki daya jangkau lebih luas dan dengan tingkat biaya yang relatif ekonomis.

2.2.2.1 Hakikat Surat

Untuk menjadi tulisan yang baik terlebih dahulu penulis harus menentukan maksud dan tujuan penulisan agar pembaca memahami kemana arah tujuan penulisan itu sendiri. Selanjutnya konteks isi surat harus berkesinambungan, artinya tulisan ini ditunjukkan kepada pembaca yang mempunyai kesamaan pengertian bahasa yang sesuai (Suriamiharja 1997:3).

Penulisan surat yang sesuai dengan sistematika surat akan mempermudah suatu maksud dan tujuan isi surat tersebut. Selain itu, bagi pembaca akan dengan

mudah dengan cepat menangkap isi maksud suatu tujuan isi surat tersebut. Muckian (2006:12) mengungkapkan bahwa komunikasi adalah jalan dua arah tetapi surat adalah media komunikasi satu arah yang berbeda dan tidak ada kesempatan untuk mencari kejelasan atau menolak suatu deskripsi yang tertulis. Untuk dapat terjalin suatu komunikasi maka dibutuhkan surat balasan yang meliputi suatu kejelasan dan keringkasan materi dalam menulis surat. Artinya ketidakjelasan suatu tulisan disebabkan pemakaian kalimat yang tidak efektif sehingga menimbulkan makna ganda.

Surat adalah alat komunikasi tertulis atau sarana untuk menyampaikan pernyataan maupun informasi secara tertulis dari pihak satu kepada pihak lain, informasi tersebut bisa berupa pemberitahuan, pernyataan, permintaan, laporan, dan lain sebagainya Marjo (2008:15).

Adanya alat komunikasi modern seperti telepon, radio, dan televisi, surat tetap mempunyai kelebihan tersendiri karena merupakan sarana yang dapat merekam informasi. Selain itu surat juga bersifat praktis efektif karena ekonomis, serta biaya pengirimannya terjangkau dan dapat menyimpan suatu kerahasiaan yang terjamin.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa dengan menulis surat kita dapat melakukan komunikasi tanpa harus bertatap muka secara langsung untuk mencari kejelasan atau menolak suatu deskripsi yang tertulis, selain itu surat juga memiliki kelebihan tersendiri yaitu merupakan sarana yang dapat merekam suatu informasi.

Serta surat juga memiliki sesuatu yang bersifat praktis efektif, ekonomis, dan suatu kerahasiaan dapat terjamin.

2.2.2.2 Fungsi Surat

Komaidi (2008:262) menjelaskan bahwa surat berfungsi sebagai, (1) sarana komunikasi, (2) surat menjadi wakil dari pembuat surat yang membawa pesan, (3) surat dapat dijadikan bahan bukti yang mempunyai kekuatan hukum, (4) sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk informasi, (5) mengingatkan seseorang melakukan kegiatan selanjutnya, (6) menjadi surat jaminan, (7) surat sebagai alat pengikat yang dapat digunakan untuk mengikat antara dua pihak dengan kekuatan hukum, (8) surat sebagai alat promosi, (9) surat dapat menghemat baik waktu, tenaga, dan juga biaya.

Sotyaningrum (2008:2) mengemukakan bahwa surat adalah suatu alat komunikasi tertulis untuk menyampaikan berita atau informasi dari satu pihak ke pihak lain. Meskipun alat komunikasi berkembang pesat, tetapi surat masih diperhatikan penggunaannya karena surat mempunyai fungsi sebagai, (1) alat komunikasi, (2) alat bukti tertulis, (3) alat pengingat, (4) bukti historis, (5) duta atau wakil organisasi, (6) sebagai alat pedoman kerja.

Sebagai alat komunikasi surat dapat menjadi sarana penyampaian informasi dari pihak satu ke pihak yang lain atas nama pribadi maupun organisasi. Informasi yang termuat di dalam surat dapat berupa pemberitahuan, permintaan, informasi,

pertanyaan, keterangan keputusan dan lain-lain. Melalui surat kita dapat melakukan komunikasi tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Dari dua penjelasan di atas penulis dapat simpulkan bahwa surat memiliki berbagai fungsi yang sangat konkret dan relevan sebagai bahan bukti, selain itu juga memiliki kehematan waktu dan secara tidak langsung dapat menyampaikan suatu maksud secara tertulis.

2.2.2.3 Ciri Surat yang Baik

Kenyataan membuktikan bahwa tak terhitung banyaknya surat dari suatu organisasi atau instansi yang kurang diindahkan oleh organisasi atau instansi lainnya hanya karena isi surat itu kurang simpatik. Untuk itu dibutuhkanlah pengetahuan mengenai cara-cara penulisan surat yang baik.

Marjo (2008:7) mengatakan bahwa ciri-ciri surat yang baik adalah (1) ilmu atau pengetahuan tentang surat menyurat, (2) bahasa yang baik serta menguasai bahan tulisan, (3) menguasai permasalahan yang hendak ditulis atau dibicarakan, (4) sopan santun, (5) isi yang lengkap, (6) objektif, (7) praktis, tidak bertele-tele, sistematis dan mempergunakan kaidah-kaidah korespondensi yang berlaku umum.

Untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penyusunan surat perlu diperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut (1) pemilihan bentuk surat, (2) cara penulisan bagian bagian surat, penulisan perlu memperhatikan peletakan bagian-bagian surat dan cara penulisan secara benar, (3) beberapa unsur bahasa yang

perlu diperhatikan yaitu EYD (pedoman umum ejaan yang disempurnakan), (4) penampilan surat, berkenaan dengan pengetikan, kerapian, dan surat yang tampil dalam keadaan bersih dan tidak kotor, (5) efektifitas dan efisiensi surat berkenaan dengan penampilan kalimat secara singkat dan tidak terlalu panjang (Sotyaningrum 2008:7).

Dari dua penjelasan di atas dapat penulis simpulkan mengenai kriteria surat yang baik. Surat yang baik harus memenuhi kriteria (1) komposisi surat lengkap, (2) cakupan isi lengkap, (3) pilihan kata tepat, (4) ejaan yang digunakan sesuai dengan EYD, dan (5) kalimat yang digunakan efektif.

2.2.3 Surat Pribadi

Sabariyanto (1998:1) untuk mengungkapkan suatu maksud mengungkapkan jelas dan dalam menyusun kalimat harus dengan hati-hati karena komunikasi surat terjadi secara tidak langsung, sehingga bahasanya dapat lebih tertata. Apabila ada kesalahan-kesalahan dapat diperbaiki, penggunaan kalimat yang kurang efektif akan menghambat suatu komunikasi.

Kustiawan (2003:12) menjelaskan bahwa surat pribadi yang ditulis dengan tujuan berkenalan secara resmi atau untuk keperluan-keperluan kedinasan, misalnya surat lamaran pekerjaan, permohonan kepada instansi baik pemerintah maupun swasta. Surat pribadi yaitu surat yang dikirimkan seseorang kepada suatu instansi, teman, atau keluarga, maka format dan bahasa surat relatif lebih bebas. Apabila surat

itu ditujukan kepada pejabat atau organisasi seperti surat lamaran pekerjaan, maka bentuk dan bahasa surat yang digunakan harus resmi.

Zulaeha (2008:27) dalam disertasinya menjelaskan bahwa surat pribadi adalah surat yang dibuat seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi, surat-menyurat itu timbul dalam pergaulan sehari-hari dan terjadi dalam komunikasi antara anak dan orang tua antarkerabat, antarsejawat, dan antarteman.

Surat-menyurat merupakan suatu proses komunikasi secara tertulis dari segi isi dapat ditujukan kepada semua orang untuk menjelaskan suatu maksud isi dari surat tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian surat pribadi adalah surat untuk mengungkapkan suatu maksud dengan jelas. Penulisannya surat terjadi secara tidak langsung, sehingga bahasanya dapat lebih tertata. Selain itu surat-menyurat merupakan suatu proses komunikasi secara tertulis, dari segi isi dapat ditujukan kepada semua orang untuk menjelaskan suatu maksud dari isi surat tersebut.

2.2.3.1 Jenis-Jenis Surat Pribadi

Marcela (2003:48) menggolongkan surat pribadi menjadi beberapa jenis diantaranya (1) surat penempatan kerja adalah sebuah surat yang digunakan sebagai pengantar atau ketetapan bagi orang tersebut di dalam surat untuk ditempatkan kerja di suatu tempat, (2) surat pengangkatan jabatan adalah surat yang dikeluarkan dan digunakan untuk mengangkat jabatan (promosi jabatan) orang yang bersangkutan

dalam surat itu satu tingkat atau lebih, (3) surat perintah adalah surat yang dikeluarkan oleh perusahaan atau instansi kepada seseorang atau perusahaan lain atau pihak yang berada di bawahnya untuk melakukan sesuatu atau sebaliknya agar tidak melakukan sesuatu yang berkaitan dengan tugas atau tanggung jawab mereka perusahaan atau instansi yang di bawahnya.

Gie (2002:4) surat pribadi dibedakan menjadi dua yaitu (1) surat pribadi yang berifat resmi, surat atas nama pribadi yang dikirim ke organisasi-organisasi resmi, seperti surat lamaran pekerjaan, surat izin, dan surat permohonan, (2) surat pribadi yang bersifat tidak resmi surat atas nama pribadi yang bersifat kekeluargaan atau kekerabatan seperti surat kepada teman, orang tua atau keluarga.

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa surat pribadi secara umum dibagi menjadi dua yaitu surat pribadi resmi adalah surat yang dibuat dari organisasi atau instansi sedangkan surat pribadi tidak resmi adalah surat yang dibuat oleh pribadi tanpa ada suatu keterikatan suatu organisasi atau instansi.

2.2.3.2 Bagian-Bagian Surat Pribadi

Sudaryono (2008) memaparkan bahwa bentuk surat pribadi lebih bersifat bebas dan memiliki ragam bahasa yang penuh kekeluargaan. Bagian-bagian yang terdapat dalam surat pribadi mencakup, (1) tempat dan tanggal pembuatan surat. Misalnya: Surabaya, 30 April 2008; (2) alamat yang dituju merupakan tempat di mana teman, sahabat, keluarga, misalnya: Eriкта Arysona Jalan Yos Sudarso No

488A Kudus; (3) salam pembuka, misalnya: Dengan hormat atau ucapan salam; (4) Isi surat berkaitan dengan tujuan penulisan surat; (5) Kalimat penutup, misalnya: Hormat kami ucapan salam; (6) Tanda tangan dan nama terang perlu dicantumkan sebagai bukti agar diketahui oleh penerima surat

Dari pernyataan di atas surat pribadi memiliki sifat tidak terikat oleh aturan-aturan yang mengikat sebagaimana terdapat pada surat-surat resmi. Demikian juga dengan bahasa yang digunakan bergaya bebas, meski sopan dan hormat kadang juga muncul gaya lucu dan penuh humor untuk menunjukkan keakraban.

2.2.4 Media

Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Dalam dunia pengajaran pada umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi yakni guru sedangkan sebagai penerima adalah siswa, pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh para siswa.

2.2.4.1 Peran Media dalam Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai suatu pembelajaran yang inovatif, artinya media itu bersifat relevan, sesuai dengan tingkatan siswa, menarik, praktis, menantang dan kaya aksi. Materi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran benar-benar diperlukan siswa dalam meniti kehidupan siswa.

Wena (2009:204) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran yang sifatnya abstrak, rumit dan kompleks memerlukan media yang sesuai dengan pembelajaran tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan komputer. Pembelajaran berbasis komputer mempunyai kelebihan dibandingkan dengan jenis perangkat lain, selain itu para siswa juga sudah sangat akrab dengan media komputer.

Keuntungan yang akan diperoleh dengan pembelajaran berbasis komputer yaitu sebagai berikut (1) memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah secara individual, (2) menyediakan presentasi yang menarik dengan animasi, (3) menyediakan pilihan isi pembelajaran yang banyak dan beragam, (4) mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, (5) mampu mengaktifkan dan menstimulasi metode mengajar dengan baik, (6) meningkatkan pengembangan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan, (7) merangsang siswa dalam belajar dengan penuh semangat, materi yang disajikan mudah dipahami siswa, (8) siswa mendapat pengalaman yang bersifat kongkret, retensi siswa meningkat, (9) memberi umpan balik secara langsung, (10) siswa dapat menentukan sendiri laju pembelajaran, (11) siswa dapat melakukan evaluasi diri.

Depdiknas A (2004:38) sebagaimana dikemukakan pada pembahasan istilah, media pembelajaran pada dasarnya merupakan semua alat bantu yang dimanfaatkan guru dalam rangka mempermudah pembelajaran apabila anda akan mengadakan pembelajaran agar siswa mempunyai kompetensi dalam menyimak media pembelajaran dapat berupa komputer dan *tape recorder*.

Berkaitan dengan media pembelajaran itu, berikut dikemukakan beberapa prinsip yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memilih dan menentukan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia (1) fungsional, salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menentukan penggunaan media pembelajaran adalah kefungsionalan media tersebut (2) tersedia, pertimbangan lain dalam pemilihan dan penentuan media pembelajaran adalah ketersediaan media itu, artinya pada saat diperlukan dalam pembelajaran media itu sudah tersedia, (3) murah, media pembelajaran yang digunakan siswa untuk melatih siswa berbahasa dan bersastra tidak harus mahal, (4) menarik, pertimbangan lain mengenai pemilihan dan penentuan media pembelajaran adalah tingkat kemenarikan.

Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang benar-benar fungsional dalam arti cocok dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang ada digunakan bukan sekedar sebagai pelengkap proses pembelajaran, tetapi benar-benar merangsang siswa untuk berlatih bahasa dan sastra Indonesia.

Pada dasarnya segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah dapat digunakan untuk media pembelajaran berbahasa dan bersastra misalnya dalam surat kabar pada berita, iklan, surat pembaca, semua itu dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, maka tidak perlu memikirkan media pembelajaran yang mahal yang memang tidak didapatkan di sekolah untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di sekolah, artinya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah media yang menarik bagi siswa sehingga termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran, untuk dapat memilih dan menentukan media pembelajaran yang

menarik setidaknya perlu mempertimbangkan kesesuaian media itu dengan kebutuhan siswa. Kesesuaian media itu dengan dunia siswa, media bersifat baru, media pembelajaran yang menantang bagi siswa, media pembelajaran yang variatif.

2.2.4.2 Pembelajaran Berbasis Elektronik

Sanjaya (2008:1) inovasi dalam teknologi pembelajaran memang tidak pernah berhenti. Setiap saat pendidik yang tergabung di dalamnya berusaha untuk mengembangkan teknologi yang dikembangkan selama ini dan memperbaiki kelemahan-kelemahannya untuk kualitas pendidikan yang lebih baik. *E-learning* atau pembelajaran berbasis elektronik merupakan istilah populer yang digunakan untuk mengilustrasikan pemanfaatan teknologi di dalam pendidikan. *E-learning* atau proses pembelajaran melalui media elektronik, terutama internet saat ini dianggap dapat menjadi solusi pendidikan bagi peserta didik, bila tidak dapat hadir secara fisik pada setiap proses pembelajaran. Bagi institusi pendidikan dapat dijadikan media untuk memperbaiki kualitas dalam pembelajaran jarak jauh *distance learning*.

Pembelajaran berbasis komputer adalah pembelajaran yang menggunakan komputer sebagai alat bantu. Melalui pembelajaran ini bahan ajar disajikan melalui media komputer sehingga kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menantang bagi siswa. Rancangan pembelajaran komputer yang bersifat interaktif akan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Wena 2009:203).

Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran adalah salah satu terapan yang paling mutakhir untuk saat ini, karena bagi para siswa memang sudah tidak asing dengan komputer dan internet yang berkembang secara global.

Hick (dalam Wena 2009:203) mengemukakan bahwa dengan pembelajaran berbasis komputer, siswa akan berinteraksi dan berhadapan secara langsung dengan komputer secara individual sehingga apa yang dialami oleh seorang siswa akan berbeda dengan apa yang dialami oleh siswa lain. Salah satu ciri yang menarik dari pembelajaran berbasis komputer ada pada kemampuan berinteraksi secara langsung dengan siswa.

Para siswa sudah mengenal komputer dan mereka sudah akrab dengan alat elektronik tersebut, maka apabila komputer digunakan sebagai media pembelajaran akan sangat bermanfaat dan mereka saling berkompetisi dalam mengaplikasikannya.

Peneliti menyimpulkan pentingnya media juga dapat dilihat dari aspek kehidupan siswa. Suatu kenyataan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan bervariasi dibanding orang tua mereka ketika masih muda, sehingga cukup beralasan apabila sekolah memberikan siswa pengalaman sebanyak mungkin dan variatif.

2.2.5 E-Mail

E-Mail artinya surat elektronik dengan anda dapat mengirim surat, gambar, file, membaca surat menyimpan dalam file dan mencetak file surat (Suarna. 2008:28).

Dengan menggunakan *e-mail* (surat elektronik) pengguna akan mudah dan praktis untuk mengirimkan suatu pesan, sangat banyak manfaatnya dan tidak hanya mengirim pesan berupa tulisan saja, dapat berbentuk *file*.

Muckian (2006:297) mengemukakan bahwa salah satu keuntungan besar dari bertumbuhnya internet dan komputer adalah akses langsung terhadap informasi yang sangat banyak, interaksi melalui surat elektronik. Penggunaan bervariasi yang sangat memiliki berbagai fungsi diantaranya yaitu sangat cepat, efisien dan langsung bisa dikirim ke beberapa penerima dalam satu pengiriman. Berkembangnya teknologi di dunia sangat membantu dalam era globlasi yang menuntut untuk serba cepat dalam melakukan sesuatu, penggunaan sangat membantu kita dalam menyelesaikan sesuatu.

Dari kedua penjelasan di atas *e-mail* merupakan singkatan dari (*Elektronic Mail*) yang berarti surat menyurat dalam internet banyak digunakan karena alasan mudah dikirim dan cepat sampai tujuan. *E-mail* tidak memerlukan kertas atau prangko, melainkan cukup mengetik melalui *keyboard* dan dalam hitungan detik setelah dikirim, surat akan sampai tujuan meskipun jarak penerima mencapai ribuan kilometer, tanpa batasan ruang dan waktu. merupakan salah satu fasilitas dari internet yang paling sering digunakan dan paling populer. Setidaknya setiap orang yang mengakses internet, mereka pasti tidak lupa memeriksa kotak masuk (*inbox*) dalamnya, karena hanya inilah sarana pengiriman surat yang paling murah di dunia.

2.2.5.1 Kelebihan dan Kekurangan E-Mail

Fauziah (2007) menyatakan bahwa sebagaimana layaknya surat, *e-mail* dibuat dengan tujuan untuk berkomunikasi. Bedanya bila surat yang biasa dibuat diatas kertas, dan dikirim dengan perantara kurir (lebih umum POS) maka hal tersebut tidak berlaku dengan *e-mail*.

Yulita A (2007) mengemukakan bahwa dengan fasilitas *e-mail* kita dapat mengirim kepada siapa saja mereka yang telah memiliki, juga kapan saja dan dimana saja dalam hitungan detik sudah sampai pada tujuan. Di samping memiliki kelebihan tersebut juga memiliki kekurangan. Kelebihan menggunakan *e-mail* (1) sangat cepat karena hanya perlu beberapa menit mengetik dan *send*, (2) mudah karena kita cukup mengetik di komputer, (3) multiple *send* dapat mengirim ke beberapa orang sekaligus, (4) dapat mengirim file berbagai macam file berupa *attactment, doc, microsoft office, mp3, picture, video* dan lain-lain, (5) kapan saja dan dimana saja tidak ada perbedaan lokasi dan waktu, (6) biaya lebih murah karena internet sekarang sudah mulai agak murah di Indonesia.

Kekurangan menggunakan *e-mail* (1) harus *online connect* ke internet (2) *text* dan gambar yang dapat dikirim tidak bisa berupa benda utuh, (3) tidak koneksi dengan internet maka kita tidak akan tahu yang kita kirim sudah dibalas atau belum (4) harus ingat *username* dan *password* (5) terdapat berbagai macam virus yang dapat merusak isi file.

Yulita B (2007) menggunakan media *e-mail* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan menggunakan *e-mail* (1) nyaman, untuk mengirim surat tidak perlu ke kantor pos cukup duduk di depan komputer yang terhubung internet dan ketik pesan lalu dikirim ke alamat tujuan. Bahkan sekarang ini bisa dikirim melalui media komunikasi *mobile* seperti ponsel dan PDA (*personal assistant data*), (2) cepat, hanya dengan hitungan detik dapat dikirimkan ke belahan dunia manapun, (3) murah, biaya pengiriman relatif sangat murah dibandingkan penggunaan telepon atau surat, terutama jika mengirim surat atau interlokal ke luar daerah atau luar negeri, (4) hemat sumber daya, kita tidak perlu membeli kertas, pulpen, atau memboroskan tinta printer untuk digandakan lalu dikirimkan ke beberapa orang sekaligus yang tidak sedikit mengeluarkan biaya, (5) global, *e-mail* bisa digunakan oleh siapa saja, di mana saja, dan kapan saja sebagai sarana komunikasi di seluruh penjuru dunia (6) reliabel, bisa menyimpan *e-mail* di *server* yang tidak akan hilang kecuali dihapus (7) pesan multimedia, pesan yang dikirim tidak hanya sekedar teks saja isi dapat berupa gambar, foto, video, program, bahkan suara.

Kekurangan menggunakan *e-mail* (1) salah kirim, bila sebuah yang berisi dokumen-dokumen penting salah alamat, maka ada kemungkinan dokumen tersebut disalahgunakan, (2) rawan penyadapan, (3) ada kemungkinan disadap oleh oknum tertentu, sehingga dibutuhkan kehati-hatian dalam mengirimkan pesan rahasia, (4) pemalsuan identitas, kita tidak bisa memastikan identitas seseorang hanya dengan

mengetahui alamat yang dimilikinya, (5) kebanjiran hal ini bisa terjadi karena *mailbox* sudah terlalu lama tidak dibuka atau dihapus,

(6) sampah, banyak sekali sampah (*junkmail/spam*) yang berupa iklan komersial yang tidak kita harapkan, (7) respon terlambat, tidak semua orang membaca setiap hari sehingga ada kemungkinan balasan akan mengalami keterlambatan.

Kesimpulan seperti halnya konteks, kita tidak dapat memastikan status seseorang dari *e-mail*. Kita tidak bisa memperhatikan pakaiannya, mencermati dialek dan kecepatan bicaranya, mendengarkan warna suaranya, atau bahkan menghitung jumlah kerutan di sekitar matanya. Tebakan terhadap umur, ras, jenis kelamin, status nikah, kedudukan dan pendidikan seseorang akan jauh lebih tidak akurat dibandingkan jika berbicara bertatap muka atau di telepon. Demikian pula, lawan ber *e-mail* hanya tahu sedikit tentang kita. Mereka pun akan melakukan hal yang sama dengan mengambil asumsi-asumsi berdasarkan hal sekecil pun yang sekiranya bisa dijadikan dasar asumsi. Dengan menyusun kata-kata lebih lama, kualitas tulisan mungkin meningkat. Tapi tak mungkin menghabiskan waktu 1 jam per jika dalam sehari ingin mengirim sepuluh *e-mail*.

2.2.5.2 Pemanfaatan Media E-Mail

Suarna (2008:38) Salah satu contoh yang akan dibahas adalah *yahoo mail*. Setelah mengetahui cara mendaftar dan cara menggunakan sekarang saatnya untuk mengirim (1) klik "*compose*" untuk mengirim sebuah, (2) setelah klik *compose* maka

akan muncul *windows* khusus untuk mengirim, (3) masukkan alamat tujuan *erikta@yahoo.com* untuk alamat yang akan dituju selanjutnya masukan *subject title* perihal, dan di bagian bawahnya ketik isi bagian apa saja yang ingin disampaikan, (4) untuk mengirim *multiple mail* maka di bagian *to* menggunakan tanda baca koma sebagai pembatas satu dan lainnya, (5) ketik surat di *notepad* terlebih dahulu atau *microsoft office* setelah itu *copy* ke bagian isi *mail* dan klik *send* saat ingin mengirimnya. Hal ini berguna agar saat *send* (pengiriman) gagal, tidak perlu menetik ulang aplikasikan tombol *keyboard computer ctrl+c (copy)* dan *ctrl+v (paste)*, (6) setelah selesai semua klik untuk *sign out* atau *log out* hal ini perlu dilakukan agar orang lain tidak dapat membaca isi .

2.2.6 Pembelajaran Menulis Surat Pribadi dengan Pemanfaatan Media E-Mail

Pelaksanaan pembelajaran kompetensi menulis surat pribadi dengan menggunakan media harus betul-betul dipertimbangkan oleh guru agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai. Hal ini karena gurulah yang paling banyak mengambil keputusan dan menjadi pelaksana operasional program kegiatan pendidikan.

Tujuan pembelajaran menulis surat pribadi yang dimaksud adalah keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan sistematika dan gaya bahasa yang tepat. Topik-topik yang di ambil dalam menulis surat pribadi dapat berupa topik surat-menyurat dengan keluarga, orang tua, atau teman untuk dijadikan topik dalam menulis surat pribadi. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mencapai

indikator pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan sistematika diksi dan gaya bahasa yang tepat. Dengan demikian dapat ditentukan kriteria ketuntasan minimal sebesar 70.

Penggunaan media merupakan salah satu pembelajaran yang diciptakan dari lingkungan sekitar, adanya penggunaan sebagai media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk mengaplikasikan suatu pembelajaran pada suatu media yaitu menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*. Model ini dapat diaplikasikan kepada siswa untuk membuat surat pribadi dengan memakai salah satu topik menulis surat pribadi. Topik yang diambil diantaranya adalah menulis surat pribadi kepada keluarga, orang tua atau teman, dengan menggunakan topik dan penggunaan media sebagai aplikasinya siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*.

Agar tujuan dan hasil pembelajaran dengan menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail* maka perlu diketahui langkah-langkah penggunaannya, yaitu (1) guru menjelaskan dan sistematika yang tepat, (2) guru memberikan contoh surat pribadi pada siswa, (3) guru memberikan sebuah topik menulis surat pribadi sesuai dengan topik yang telah ditentukan, (4) siswa berlatih dalam menulis surat pribadi sesuai dengan sistematika, pilihan kata dan gaya bahasa yang tepat pada selembar kertas, (5) guru menyunting salah satu pekerjaan siswa menulis surat pribadi di depan kelas (6) guru dan siswa mengevaluasi hasil keseluruhan dari proses menulis surat pribadi dengan cara menilai hasil kerja siswa dan mengatasi kesulitan siswa selama pembelajaran.

2.7 Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini seringkali menggunakan metode konvensional. Padahal KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) telah memberikan kesempatan pada setiap sekolah untuk menyesuaikan dengan situasi yang terus berkembang. Untuk itu diperlukan teknik tertentu agar siswa tidak merasa bosan, salah satu teknik peneliti dalam pembelajaran kompetensi surat pribadi yaitu menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*, menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail* diharapkan mampu menguasai kesulitan siswa yaitu dalam menulis isi surat sesuai dengan tujuan penulisan surat, serta kesesuaian ragam bahasa penerima surat. Penggunaan *e-mail* terkait juga tuntutan pembelajaran sekarang ini, yang diharapkan dapat memanfaatkan *ICT (Information Communication Technology)* agar pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dengan media *e-mail* dilakukan dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui tindakan yang pengaruh pada anak untuk rangsangan kreatif dalam menulis.

2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis siswa dapat meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *e-mail*.

BAB III

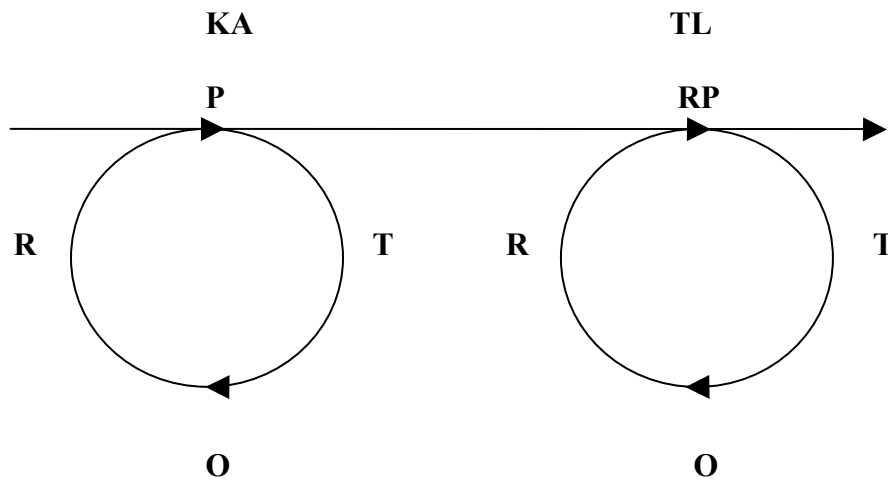
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK (penelitian tindakan kelas) penelitian ini sifatnya berbasis kelas, yang melibatkan komponen yang ada di dalam kelas yaitu siswa, guru, materi pelajaran dan teknik pembelajaran yang terangkum dalam proses belajar mengajar di kelas.

Dalam penelitian kegiatan akan diperoleh manfaat berupa perbaikan baik yang meliputi siswa belajar atau membantu para guru untuk mengatasi kesulitan belajar. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah memperbaiki pembelajaran menulis surat pribadi dengan memperhatikan kosa kata, ejaan, dan bahasa yang komunikatif serta menggunakan fasilitas ruangan ICT (*Information Communication Technology*). Dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui dua siklus. Setiap siklusnya ada empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Secara visual, penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

KA : Kondisi awal

TL : Tindak lanjut

RP : Revisi perencanaan

P : Perencanaan

O : Observasi

T : Tindakan

R : Refleksi

3.1.1 Siklus 1

Pada siklus I langkah-langkah yang ditempuh sama yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.1.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana kegiatan dengan menentukan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah. Masalah yang dialami dalam pembelajaran menulis surat pribadi selama ini adalah masih rendahnya keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi karena model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, yaitu dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Dalam tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan langkah-langkah (1) menyusun rencana pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan menulis surat pribadi, (2) menyiapkan bentuk surat pribadi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran, (3) menyusun instrumen tes dan nontes. instrumen yang berupa tes yaitu berupa menulis surat pribadi sesuai dengan komposisi, isi, dan bahasa, sedangkan instrumen nontes yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, lembar jurnal, dan dokumentasi, sedangkan, (4) bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan teman sejawat.

Sebelum melakukan langkah-langkah tersebut, peneliti terlebih dahulu membicarakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dengan guru yang mengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas dan mencari informasi tentang keadaan kelas tersebut.

3.1.1.2 Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi pada siklus I ini sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Tindakan yang akan dilakukan peneliti secara garis besar adalah melaksanakan proses pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Tindakan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup pada siklus I dan siklus II. Tindakan pada masing-masing pertemuan dijabarkan sebagai berikut.

Pada tahap pendahuluan dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut, (1) peneliti dan siswa bertanya jawab tentang kondisi siswa pada hari itu, (2) peneliti memberikan apersepsi pembelajaran menulis surat pribadi, (3) peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu menulis surat pribadi sesuai dengan komposisi, isi, dan bahasa surat, (4) peneliti dan siswa bertanya jawab tentang pengelolaan, (5) peneliti menanyakan apakah siswa sudah memiliki, (6) peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (7) peneliti menjelaskan kegiatan pembelajaran yaitu menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Tahap inti, pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah (1) peneliti memberikan contoh bentuk surat pribadi kepada siswa, (2) siswa mengidentifikasi komposisi, isi dan bahasa surat pribadi, (3) siswa menulis surat pribadi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu ***Berlibur ke rumah teman yang berada di luar kota*** dengan menggunakan media *e-mail*, (4) siswa mengirimkan hasil koreksi dan surat balasan kepada peneliti melalui *e-mail*.

Sebagai penutup, siswa dan peneliti mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran pada hari itu, siswa diminta untuk menuliskan pendapatnya tentang kegiatan pembelajaran dalam jurnal siswa. Tahap penutup dilaksanakan dengan kegiatan, (1) peneliti memilih hasil menulis surat pribadi terbaik dari masing-masing siswa, (2) siswa dan peneliti melakukan refleksi tentang proses pembelajaran pada hari itu, (3) siswa mendapat tugas untuk menulis surat pribadi.

3.1.1.3 Observasi

Observasi adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Dalam observasi ini data diperoleh melalui beberapa cara yaitu, (1) tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa serta peningkatan keterampilan dalam menulis surat pribadi, sesuai dengan komposisi, isi dan bahasa, (2) observasi untuk mengetahui perilaku/aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, (3) jurnal penelitian diberikan untuk mengungkap segala

hal yang dirasakan siswa selama pembelajaran berlangsung, jurnal berisi mengenai pesan dan kesan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media *e-mail*. Sebagaimana jurnal siswa, jurnal guru berisi mengenai ungkapan perasaan setelah melakukan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (4) wawancara digunakan untuk memperoleh data melalui pendapat siswa yang dilakukan di luar kegiatan pembelajaran. Wawancara ini dilakukan kepada siswa yang mempunyai nilai tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dilakukan untuk mengungkap data secara lengkap, (5) dokumentasi foto digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas siswa selama penelitian. Hal ini akan memperkuat data yang lain, yaitu memperjelas dan mendukung data. Seluruh data tersebut dijelaskan dalam bentuk deskripsi secara lengkap.

3.1.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mengkaji segala hal yang telah terjadi pada tahap tindakan. Hasil refleksi ini digunakan sebagai bahan masukan dalam menetapkan langkah-langkah selanjutnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini, refleksi pada siklus I dijadikan dalam menentukan langkah pada siklus II. Sehingga hasil pembelajaran yang didapatkan menjadi lebih baik dan sesuai harapan.

3.1.2 Siklus II

Pada siklus II langkah-langkah yang ditempuh sama seperti pada siklus I.

siklus dua hanya menyempurnakan atau memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Langkah-langkah pada siklus II yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

3.1.2.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan berpedoman pada refleksi pada siklus I. Peneliti sebelumnya bekerja sama dengan guru yang mengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk membicarakan hal-hal yang akan diajarkan dan mengantisipasi kejadian yang akan muncul dalam pembelajaran.

Adapun rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah (1) membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (2) mempersiapkan bentuk surat pribadi yang akan digunakan dalam pembelajaran, (3) menyusun perbaikan instrumen yang berupa data tes dan nontes. Data instrumen tes yaitu menulis surat pribadi sesuai dengan komposisi, isi dan bahasa surat, sedangkan data yang berupa instrument nontes yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar jurnal, dan dokumentasi foto, (4) mempersiapkan diri sesuai saran siswa agar suara peneliti lebih keras ketika menjelaskan materi dan menyiapkan diri untuk lebih memotivasi siswa, (5) bekerja sama dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3.1.2.2 Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan perbaikan yang berpedoman pada refleksi siklus I. Materi pembelajaran masih sama dengan siklus I yaitu menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Tindakan yang dilakukan juga melalui tiga pertemuan di mana setiap pertemuan terdiri atas tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Tindakan pada tahap pendahuluan peneliti melakukan langkah-langkah berikut, (1) peneliti membuka pelajaran dan memberikan salam pada siswa, (2) peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, (3) peneliti memberi apersepsi pembelajaran berupa tanya jawab, yaitu menulis surat pribadi sesuai dengan topik serta komposisi, isi, dan bahasa surat. Tahap pendahuluan dilakukan kegiatan peneliti dan siswa bertanya jawab tentang kondisi siswa mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang lalu.

Tahap inti dilakukan kegiatan menulis surat pribadi dengan langkah-langkah (1) siswa menerima topik yang telah ditentukan, (2) peneliti memberikan topik penulisan surat pribadi yaitu *mengundang teman dari luar kota untuk berlibur di kotamu* (3) siswa membuat surat pribadi dengan menggunakan media sesuai dengan komposisi, isi dan bahasa surat, (4) siswa saling mengirim hasil pekerjaan menulis surat pribadi kepada peneliti, (7) peneliti memilih satu tulisan terbaik, (8) peneliti dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran menulis surat pribadi, (9) siswa mengemukakan pendapatnya tentang proses pembelajaran pada jurnal siswa, (10) guru memberikan evaluasi. peneliti memilih hasil terbaik dari siswa untuk dijelaskan

di depan kelas.

Tahap penutup dilakukan dengan kegiatan, (1) siswa dan peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada hari itu dan siswa mendapat tugas untuk berlatih menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*. Sebagai penutup, siswa dan peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan guru memotivasi siswa untuk terus meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi.

3.1.2.3 Observasi

Observasi pada siklus II juga masih sama dengan siklus I, yaitu keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, cara siswa menyampaikan hasil tugasnya, dan cara siswa menyampaikan tanggapan. Pengambilan data dilakukan melalui tes dan nontes. Proses pengambilan data tes masih digunakan untuk melihat kemampuan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Proses pengambilan data nontes dilaksanakan untuk melihat kemampuan dan sikap siswa yang berkembang selama mengikuti proses pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran.

3.1.2.4 Refleksi

Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah refleksi, yaitu menganalisis hasil tes, observasi, jurnal dan wawancara. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dijumpai gurun pada siklus II, bagaimana

perubahan sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran, dan seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dilakukan refleksi meliputi hal hal sebagai berikut (1) perubahan siswa setelah mengikuti pembelajaran, (2) peningkatan kemampuan menulis surat pribadi siswa setelah mengikuti pembelajaran, (3) tindakan tindakan yang dilakukan guru selama mengajar. Kekurangan-kekurangan pada siklus II ini seharusnya diperbaiki pada siklus berikutnya. Namun mengingat keterbatasan waktu, perbaikan dari kekurangan pada siklus ini dilakukan di luar penelitian ini.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis surat pribadi siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus. Kelas VII-F ini mempunyai keterampilan menulis surat pribadi yang rendah bila dibandingkan kelas yang lain.

Peneliti mengadakan penelitian keterampilan menulis surat pribadi di SMP Negeri 1 Kudus pada siswa kelas VII-F dengan alasan (1) peneliti pernah melakukan penelitian pada mata kuliah metode penelitian sebelumnya, (2) sesuai dengan kurikulum, siswa harus dapat menguasai kompetensi dasar menulis (3) SMP Negeri 1 Kudus sudah memiliki fasilitas internet (4) peneliti menggunakan fasilitas tersebut untuk membuat pembaharuan dalam pembelajaran (5) siswa kelas VII-F dibanding dengan kelas yang lain prestasi belajar mereka paling rendah, utamanya aspek menulis.

Kelima hal tersebut yang mendasari keputusan peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan memanfaatkan media *e-mail* siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Menulis Tiap Kelas

KELAS	NILAI RATA-RATA
VII-A	6,8
VII-B	6,7
VII-C	6,5
VII-D	6,7
VII-E	6,7
VII-F	6,4

Rendahnya keterampilan menulis surat pribadi kelas VII-F tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu antara lain (1) kebiasaan menulis dengan menggunakan aturan-aturan yang kaku, (2) pembelajaran menulis diarahkan untuk hal-hal yang bersifat teoretis bukan praktis, dan (3) penguasaan materi ejaan yang disempurnakan masih rendah.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian tindakan kelas ini meliputi dua variabel yaitu pembelajaran menulis surat pribadi dan kemampuan menulis surat pribadi.

3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Surat Pribadi

Keterampilan menulis surat pribadi yang dimaksud adalah keterampilan menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa surat. Topik menulis surat pribadi seperti adalah persahabatan. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mencapai indikator pembelajaran menulis surat pribadi dengan komposisi, isi, dan bahasa surat.

Siswa diharapkan mampu menulis surat pribadi sesuai dengan aspek-aspek penilaian yang diinginkan. Aspek-aspek tersebut meliputi komposisi, isi, dan bahasa surat.

3.3.2 Variabel Media *E-Mail*

E-mail adalah singkatan untuk *Electronic Mail*, atau dalam bahasa Indonesia berarti surat elektronik. Etika dalam surat elektronik sama dengan etika dalam menulis surat biasa, ada surat elektronik yang isinya formal dan informal. Sebagaimana layaknya surat, dibuat dengan tujuan untuk berkomunikasi, bedanya bila surat yang biasa dibuat diatas kertas dan dikirim dengan perantara kurir, lebih umum (POS) maka hal tersebut tidak berlaku dengan *e-mail*.

Melalui media *e-mail* peneliti mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-mail* yaitu (1) siswa membuat *e-mail*, (2) peneliti memberikan bentuk contoh surat pribadi, (3) siswa disuruh berlatih menulis surat pribadi sesuai topik yang telah ditentukan, (4) setiap siswa mengirimkan dan menyunting hasil penulisan surat pribadi teman sesuai dengan urutan absen, (5) setelah siswa menyunting penulisan surat pribadi hasilnya dikirimkan kepada peneliti eik_peneliti@yahoo.com, (7) guru membuat simpulan bersama (8) penutup. Dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi dan dapat mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa tes dan nontes. Instrumen tes berisi soal yang harus dikerjakan oleh siswa pada akhir kegiatan menulis surat pribadi. Instrumen nontes berupa lembar observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen dalam bentuk tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis surat pribadi dengan sistematika surat dan bahasa yang komunikatif. Penilaian diawali dengan pelaksanaan tes awal sebelum dilanjutkan dengan menulis

surat pribadi dengan menggunakan media pada siklus I dan II.

Tes awal bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi, tes pada siklus I dan siklus II bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi, jenis tes yang digunakan adalah tes subjektif yaitu berupa tes prestasi belajar berbentuk tulisan, karena surat pribadi memiliki unsur-unsur yang harus dinilai, maka aspek yang akan dinilai dalam surat pribadi meliputi komposisi, isi, dan bahasa surat.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Menulis Surat Pribadi

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Kriteria
1	Komposisi	7	4	Surat terdiri dari 8 bagian lengkap
			3	Surat terdiri dari 6-7 bagian
			2	Surat terdiri dari 4-5 bagian
			1	Surat terdiri dari 1-3 bagian
2	Isi	6	4	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi secara tepat
			3	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			2	Cakupan isi surat kurang relevan, kurang memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			1	Isi surat tidak relevan dengan topik
3	Pilihan Kata	3	4	Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat
			3	Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat
			2	Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat
			1	Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat

4	Ketepatan ejaan	4	4	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3
			3	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5
			2	Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalan antara 6-8
			1	Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan dan tanda baca lebih dari 8
5	Kalimat efektif	5	4	Singkat, jelas, dan berpola SPOK
			3	Kalimat terlalu panjang, berpola SPOK
			2	Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK
			1	Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK

Tes dilakukan pada setiap siklus, jika hasil tes menulis surat pribadi belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan, diadakan tindakan siklus II.

Tabel 3. Skor Penilaian

No	Aspek Penilaian	Rentangan Skor				Bobot	Skor Maks x Bobot
		SB	B	C	K		
1	Komposisi	4	3	2	1	7	28
2	Isi	4	3	2	1	6	24
3	Bahasa Surat						
	a. Pilihan Kata	4	3	2	1	3	12
	b. Ketepatan Ejaan	4	3	2	1	4	16
	c. Kalimat Efektif	4	3	2	1	5	20
Jumlah							100

Tabel 4. Rentangan Nilai Kumulatif Penilaian Keterampilan Menulis Surat**Pribadi**

No	Kategori	Skor
1	Sangat baik	85 – 100
2	Baik	75 – 84
3	Cukup	65 – 74
4	Kurang	0 – 64

3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes terdiri atas observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

3.4.2.1 Pedoman Observasi

Instrumen nontes yang berupa lembar observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui perilaku siswa melalui pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan memperhatikan sikap positif dan sikap negatif. Sifat positif siswa dalam proses pembelajaran antara lain, (1) siswa memperhatikan pelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* dengan sungguh-sungguh, (2) siswa menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* dengan sungguh-sungguh, (3) siswa menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* dengan penuh perhatian, (4) siswa aktif bertanya ketika mengalami kesulitan

selama pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (5) siswa mengerjakan tugas dari peneliti dengan sungguh-sungguh, (6) siswa tidak mengganggu teman.

Sifat negatif siswa antara lain, (1) siswa meremehkan penjelasan dari peneliti, (2) masih terdapat siswa yang belum mempunyai, (3) ada satu siswa yang lupa pada format penulisan surat pribadi, sehingga peneliti menerangkan kembali penulisan surat pribadi dengan menggunakan LCD di laboratorium komputer, (4) siswa mengirim penulisan surat pribadi dengan ke alamat peneliti, (5) ada siswa yang menulis di *microsoft word* yang kemudian dipindahkan ke *e-mail*, dan berakibat berbentuk *spam* atau *folder*.

3.4.2.2 Pedoman Jurnal

Pedoman jurnal digunakan untuk mendapatkan data kualitatif, yaitu berupa jurnal peneliti atau jurnal guru dan jurnal siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran.

Jurnal guru berisi antara lain, (1) catatan mengenai kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (3) catatan tentang tanggapan siswa terhadap keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*, (4) perilaku siswa selama kegiatan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (5) catatan yang berisi tentang tanggapan siswa terhadap tugas pada kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (6)

catatan yang berisi kejadian-kejadian yang muncul pada saat pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Jurnal siswa berisi, (1) pendapat siswa tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (2) pendapat siswa tentang cara penjelasan peneliti, (3) ketertarikan siswa terhadap menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (4) pendapat siswa tentang kesulitan dari menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (5) pesan, kesan, dan saran siswa terhadap penggunaan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

3.4.2.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti dan ditujukan kepada siswa yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu proses menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Wawancara hanya dilakukan kepada siswa tertentu saja, yaitu siswa yang mendapat nilai tinggi, siswa yang mendapat nilai sedang, dan siswa yang mendapat nilai kurang.

Hal-hal yang diungkap dalam wawancara adalah (1) pendapat siswa tentang ketertarikan pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (2) pendapat siswa tentang penjelasan peneliti mengenai menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (3) pendapat siswa tentang menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (4) kesulitan yang dihadapi siswa terhadap menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (5) perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan

media *e-mail*, (6) saran siswa terhadap menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

3.4.2.4 Dokumentasi Foto

Dokumentasi ini berupa foto, peneliti menggunakan foto sebagai alat untuk memperkuat data penelitian. Dokumentasi foto dapat menjadi gambaran perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung.

Kegiatan yang didokumentasikan meliputi, (1) aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan peneliti tentang menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (2) aktivitas siswa ketika bertanya kepada peneliti, (3) aktivitas siswa ketika menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (4) aktivitas siswa saat tanya jawab pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Masing-masing kegiatan dalam pembelajaran diambil satu dokumen. Dengan cara ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai situasi kelas, respon, dan sikap siswa selama pembelajaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data menggunakan cara teknik tes dan teknik nontes.

3.5.1 Teknik Tes

Pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada akhir siklus I dan pada akhir siklus II. Teknik tes ini dilakukan pada saat proses pembelajaran. Artinya, setelah siswa melakukan kegiatan menulis surat pribadi, setelah itu proses penilaian berlangsung. Dengan demikian, bentuk tes yang digunakan adalah menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, adapun aspek yang dinilai adalah tes kemampuan menulis surat pribadi ini meliputi, (1) komposisi, (2) isi, dan (3) bahasa surat.

Pelaksanaan tes ini dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan kriteria penilaian yang sama. Dari sini, dapat diketahui kemampuan menulis surat pribadi dan keterampilan memanfaatkan media *e-mail*.

Selanjutnya langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan tes ini yaitu, langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah (1) siswa mengamati contoh surat bentuk surat pribadi, (2) siswa menulis surat pribadi sesuai topik yang telah ditentukan (3) peneliti menilai dan mengolah data dari hasil pekerjaan siswa, (4) peneliti mengukur kemampuan menulis surat pribadi hasil tes pada siklus I dan siklus II.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik nontes digunakan untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap siswa setelah diadakan proses pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Teknik nontes ini dilakukan pada saat di luar

pembelajaran. Artinya saat istirahat dan pulang sekolah peneliti mengambil data nontes kepada siswa. Dengan demikian, bentuk teknik pengumpulan data nontes ini meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Pelaksanaan nontes ini dilakukan setelah siklus I dan siklus II. Dari sini, dapat diketahui kemampuan menulis surat pribadi dan keterampilan memanfaatkan media *e-mail*.

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik nontes adalah (1) menyiapkan lembar observasi, (2) menyiapkan jurnal lembar siswa menulis surat pribadi sesuai topik yang telah ditentukan, (3) mempersiapkan lembar wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada siswa (4) peneliti membuat dokumentasi berupa foto sebagai bukti.

3.5.2.1 Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa baik yang positif maupun negatif terhadap pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan salah seorang teman untuk menjadi observator kedua yang tugasnya mengobservasi kelas yaitu mengamati keadaan siswa secara keseluruhan dan mengamati peneliti dalam membelajarkan materi menulis surat pribadi kepada siswa.

Peneliti melaksanakan observasi melalui beberapa tahapan sebagai berikut, (1) mempersiapkan lembar observasi yang berisi butir-butir sasaran tentang sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan

media *e-mail*, (2) perilaku tersebut sudah dituliskan pada lembar observasi siswa jadi tinggal memberi tanda *check*, (3) peneliti dan teman melaksanakan kegiatan observasi selama proses pembelajaran. (4) mencatat hasil observasi pada lembar observasi, (5) menganalisis dan mendeskripsikan data observasi.

3.5.2.2 Jurnal

Jurnal kegiatan siswa dibuat setiap akhir pertemuan pembelajaran, jurnal ini ditulis pada selembar kertas yang memuat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Jurnal tersebut merupakan refleksi diri atas segala hal yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung. Jurnal yang diisi oleh siswa dikumpulkan saat itu juga, kemudian dijadikan data oleh peneliti untuk diolah dan dideskripsikan.

Langkah-langkahnya sebelum pembelajaran, siswa diberi tahu terlebih dulu bahwa pada akhir pembelajaran siswa akan diminta untuk membuat jurnal kegiatan selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam jurnal siswa yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru.

Sementara itu, guru juga mengisi jurnal yang sudah dipersiapkan sebelumnya ketika pembelajaran sudah berakhir. Jurnal guru dipergunakan oleh guru untuk mendeskripsikan atau mencatat fenomena pada saat pembelajaran menulis surat pribadi yaitu respon siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa, serta tingkah laku siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

3.5.2.3 Wawancara

Teknik wawancara dilakukan pada saat diluar jam pembelajaran yaitu pada saat istirahat atau setelah selesai sekolah. Sasaran wawancara adalah para siswa yang hasil tesnya berkategori sangat baik, cukup, dan kurang. Dengan cara ini jawaban yang diberikan dapat mewakili pendapat seluruh siswa kelas VII-F. Adapun cara yang ditempuh peneliti dalam wawancara, yaitu (1) mempersiapkan lembar wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada siswa, (2) menentukan siswa yang nilai tesnya kurang, cukup, dan baik, (3) mencatat hasil wawancara dengan menulis tanggapan tiap butir pertanyaan, (4) peneliti menilai jawaban siswa.

3.5.2.4 Dokumentasi Foto

Sebagai bukti autentik dilakukan dokumentasi berupa pengambilan gambar foto pada saat penelitian berlangsung, gambar foto ini sebagai data yang akan memperkuat hasil penelitian karena memuat rekaman perilaku siswa secara visual selama penelitian. Jika data lainnya berwujud laporan secara tertulis saja, maka dalam teknik dokumentasi ini pembaca dapat langsung menikmati suasana pembelajaran secara visual. Data dari foto ini juga selanjutnya dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dan pengolahan data yang ditempuh penelitian ini adalah teknik

kuantitatif dan teknik kualitatif.

3.6.1 Teknik Kuantitatif

Nilai masing-masing siswa satu kelas di jumlahkan ($\sum N$), selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase kemampuan siswa} = \frac{\sum N}{n \times S} \times 100$$

Keterangan :

$\sum N$: nilai rata-rata jumlah nilai siswa satu kelas

n : nilai maksimal soal tes

S : banyak siswa dalam satu kelas

Hasil penghitungan skor siswa dari masing-masing hasil tes dibandingkan antara siklus I dan siklus II. Hasil perbandingan siklus I dan siklus II menggambarkan persentase peningkatan kemampuan menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*.

3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari data nontes, yaitu data observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Adapun langkah penganalisisan data kualitatif adalah dengan

menganalisis lembar observasi yang telah di isi saat pembelajaran dan mengklarifikasinya dengan teman peneliti yang membantu dalam penelitian. Data jurnal dianalisis dengan membaca seluruh jurnal siswa dan guru. Data wawancara dianalisis dengan cara membaca lagi data wawancara.

Hasil analisis- analisis tersebut untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis *e-mail*, untuk mengetahui kelebihan, kekurangan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, serta untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam menulis surat pribadi pada siklus I dan siklus II. Selain itu, juga untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.

Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus, peneliti berhasil mengidentifikasi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian diterapkan dengan menggunakan pemanfaatan sebagai media pembelajaran pada materi menulis surat pribadi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dirancang secara bersiklus.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil tes dan nontes, baik pada siklus I dan siklus II. Hasil kedua tes tersebut terangkum dalam tiga bagian yaitu pratindakan, siklus I dan siklus II. Hasil nontes diperoleh dari observasi, jurnal siswa, jurnal guru, dan dokumentasi foto.

Pada setiap siklus, pelaksanaan tindakan dilakukan dua kali pertemuan setiap kali pertemuan terdiri atas dua jam pelajaran yang setiap jamnya 40 menit. Seperti pada prosedur penelitian, setiap siklus dilaksanakan dengan beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

4.1.1 Hasil Pratindakan

Hasil tes pratindakan adalah keterampilan menulis surat pribadi sebelum dilakukannya tindakan penelitian. Hasil tes pratindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis surat pribadi siswa. Tes

pratindakan yang dilakukan adalah menulis surat pribadi dengan tema berlibur ke rumah sahabat atau teman yang berada di luar kota. Tema ini dipilih karena dunia liburan sangat dekat dengan siswa. Hasil tes pratindakan dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

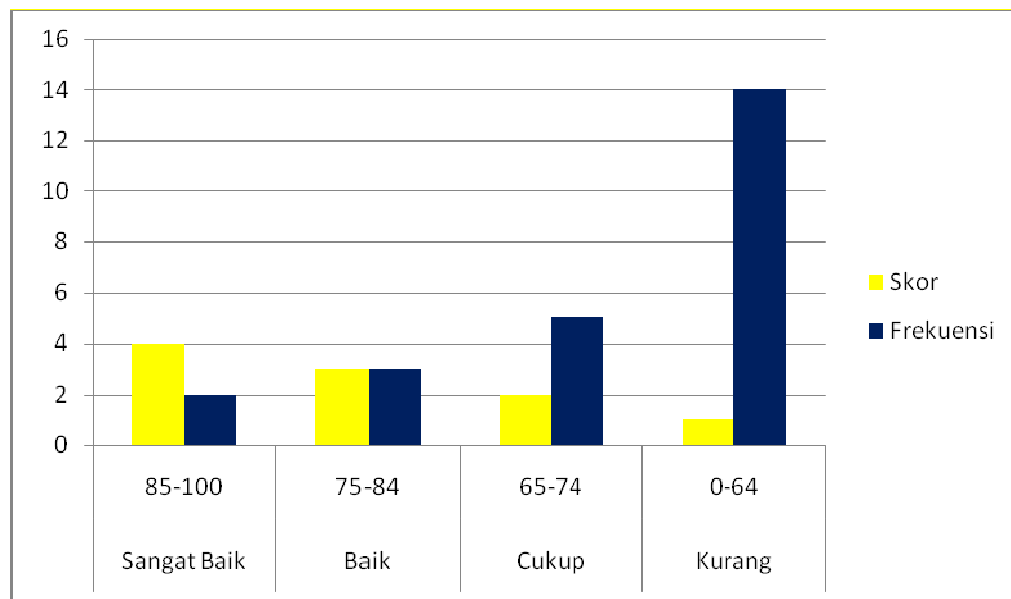
Tabel 5. Hasil Tes Pratindakan Kemampuan Menulis Surat Pribadi

No	Kategori	Rentang Nilai	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor	
1	Sangat Baik	85-100	4	2	12	29	$\frac{41}{24} = 1,70$	
2	Baik	75-84	3	3	6	14		
3	Cukup	65-74	2	5	10	24		
4	Kurang	0-64	1	14	14	33		
Jumlah					24	41	100	Kategori Kurang

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi untuk kategori kurang dengan rentangan nilai 0-64 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 14%. Kategori cukup dengan rentangan nilai 65-74 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 10%. Kategori baik dengan rentangan nilai 75-84 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 6%. Kategori sangat baik dengan rentangan nilai 85-100 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 12%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada pratindakan sebesar 1,70% atau dengan

kategori kurang. Nilai rata-rata tersebut berasal dari jumlah skor masing-masing aspek yang dinilai dalam menulis surat pribadi, yaitu aspek komposisi, isi, pilihan kata, ketepatan ejaan dan kalimat efektif. Dengan demikian kemampuan menulis surat pribadi siswa perlu ditingkatkan. Peningkatan tersebut dengan melakukan siklus I dengan memanfaatkan media *e-mail*. Untuk lebih jelasnya perolehan nilai hasil tes prasiklus dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1. Pratindakan



Pada grafik I terlihat batang yang paling tinggi adalah batang untuk kategori kurang. Batang tersebut berada pada angka 14 siswa. Sisanya berada pada kategori cukup pada angka 5 dan kategori baik pada angka 3 siswa sedangkan siswa untuk kategori sangat baik pada angka 3 siswa. Dengan demikian kemampuan menulis surat pribadi siswa perlu ditingkatkan.

Hasil kemampuan tes menulis surat pribadi pratindakan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dari paparan di atas menunjukkan bahwa jumlah skor siswa berada pada 0-64. Termasuk dalam kategori kurang. Hasil dari masing-masing aspek dipaparkan sebagai berikut.

4.1.1.1 Hasil Tes Menulis Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat

Pada aspek komposisi surat penilaiannya dipusatkan pada ungkapan bagian-bagian surat yang ada pada penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pada aspek komposisi surat pribadi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Tes Menulis Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	3	12	17	$\frac{71}{24} = 2,95$ Kategori Cukup
2	Baik	3	17	51	72	
3	Cukup	2	4	8	11	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	71	100	

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek komposisi surat untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh siswa 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 11%. Kategori baik dengan

skor 3 dicapai oleh 17 siswa atau sebesar 72%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 12%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek komposisi surat sebesar 2,95 atau dengan kategori cukup.

4.1.1.2 Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik

Pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik, penilaiannya dipusatkan pada kesesuaian isi surat dengan topik yang telah ditentukan. Hasil penilaian pratindakan pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	2	8	12	$\frac{65}{24} = 2,70$
2	Baik	3	14	42	65	
3	Cukup	2	7	14	22	
4	Kurang	1	1	1	1	
Jumlah			24	65	100	Kategori Cukup

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi untuk aspek kesesuaian isi surat dengan topik untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 1%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 22 %. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 65%. Kategori sangat baik dengan

skor 4 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 12%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik yaitu sebesar 2,70 atau dengan kategori cukup.

4.1.1.3 Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	2	8	12	$\frac{64}{24} = 2,66$
2	Baik	3	12	36	57	
3	Cukup	2	10	20	31	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	64	100	Kategori Cukup

Data pada tabel 8 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi aspek pilihan kata (diksi) untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 10 siswa atau sebesar 20%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai

oleh 12 siswa atau sebesar 57%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 12%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek pilihan kata (diksi) sebesar 2,66 atau dengan kategori cukup.

4.1.1.4 Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	3	12	19	$\frac{63}{24} = 2,62$
2	Baik	3	9	27	43	
3	Cukup	2	12	24	38	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	63	100	Kategori Cukup

Data pada tabel 9 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek ketepatan ejaan untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 19%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 13 siswa atau sebesar 43%. Kategori baik dengan skor 3

dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 38%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 0%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek ketepatan ejaan sebesar 2,62 atau dengan kategori cukup.

4.1.1.5 Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	4	16	31	$\frac{64}{24} = 2,66$
2	Baik	3	10	30	41	
3	Cukup	2	8	16	25	
4	Kurang	1	2	2	3	
Jumlah			24	64	100	Kategori Cukup

Data pada tabel 10 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek ketepatan kalimat untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 3%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 25%. Kategori baik dengan skor 3

dicapai oleh 10 siswa atau sebesar 41%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 31%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek ketepatan kalimat sebesar 2,66 atau dengan kategori cukup.

4.1.2 Hasil Siklus I

Pada bagian hasil siklus I akan dibahas hasil tes dan nontes setelah diterapkan pembelajaran menulis surat pribadi melalui media *e-mail*. Hasil tes yaitu nilai tes kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi sedangkan hasil nontes meliputi data hasil observasi, wawancara, jurnal siswa, jurnal guru dan dokumentasi foto.

4.1.2.1 Hasil Tes

Hasil tes keterampilan menulis surat pribadi siswa dengan memanfaatkan media *e-mail*.

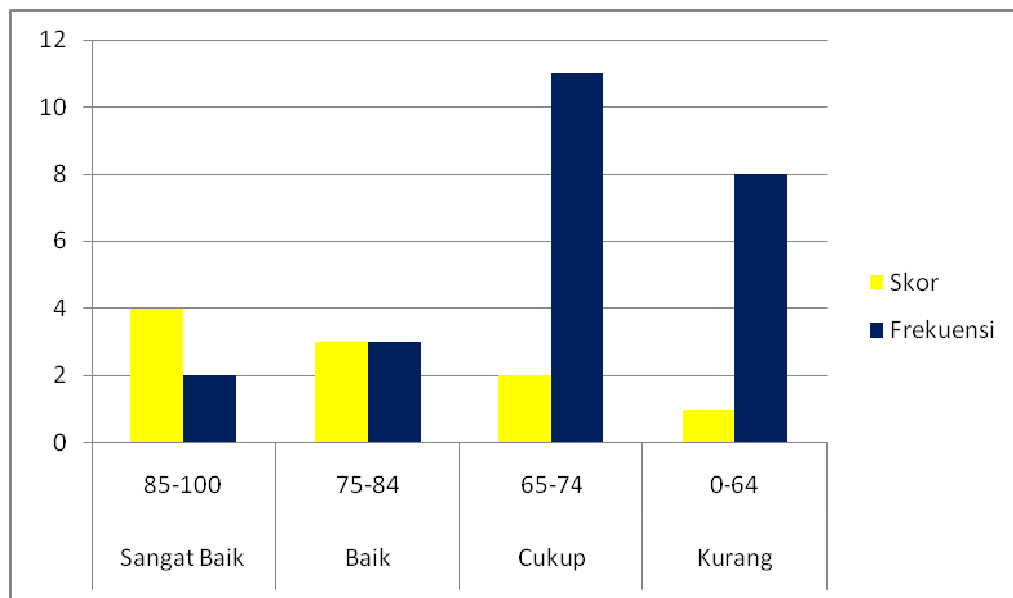
Tabel 11. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	85-100	4	2	8	18	$\frac{44}{24} = 1,83$
2	Baik	75-84	3	3	6	14	
3	Cukup	65-74	2	11	22	50	
4	Kurang	0-64	1	8	8	18	
Jumlah				24	44	100	Kategori Kurang

Data pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F dalam menulis surat pribadi dengan diterapkannya pemanfaatan media sebagai pembelajaran untuk kategori kurang dengan rentangan nilai 0-64 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 18%. Kategori cukup dengan rentangan nilai 65-74 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 50%. Kategori baik dengan rentangan nilai 75-84 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 14%. Kategori sangat baik dengan rentangan nilai 85-100 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 18%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada siklus I sebesar 1,83 atau dengan kategori kurang. Nilai rata-rata tersebut berasal dari jumlah skor masing-masing aspek yaitu komposisi, isi, pilihan kata, ketepatan ejaan dan kalimat efektif.

Untuk lebih jelasnya keterampilan menulis surat pribadi pada siklus pada siklus 1 juga dapat dijelaskan secara rinci pada grafik 2 berikut.

Grafik 2. Siklus I



Pada grafik 2 terlihat batang yang paling tinggi adalah batang untuk kategori cukup. Batang tersebut berada pada angka 11 siswa. Sisanya berada pada kategori kurang yaitu pada angka 8 siswa dan kategori baik pada angka 3 siswa sedangkan untuk kategori sangat baik yaitu pada angka 4 siswa. Dengan demikian kemampuan menulis surat pribadi siswa perlu ditingkatkan.

4.1.2.1.1 Hasil Tes Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat

Pada aspek komposisi surat, penilaiannya dipusatkan pada ungkapan bagian-bagian surat yang ada pada penulisan surat pribadi yang ada pada penulisan surat pribadi yaitu (1) kota dan tanggal surat, (2) nama dan alamat penerimaan surat, (3) salam pembuka, (4) paragraf pembuka, (5) isi surat, (6) paragraf penutup, (7) salam penutup, (8) nama dan tanda tangan pengirim surat. Hasil penilaian pada aspek komposisi surat dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Hasil Tes Menulis Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	7	28	36	$\frac{76}{24} = 3,16$
2	Baik	3	14	42	55	
3	Cukup	2	3	6	9	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	76	100	Kategori Baik

Data pada tabel 12 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek komposisi surat untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 9%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 14 siswa atau sebesar 42%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 7 siswa atau sebesar 36%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek komposisi surat sebesar 3,16 atau dengan kategori baik.

4.1.2.1.2 Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik

Pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik, penilaiannya dipusatkan pada kesesuaian isi surat dengan topik yang telah ditentukan. Hasil penilaian pratindakan pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik dapat dilihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	2	8	12	$\frac{67}{24} = 2,79$
2	Baik	3	15	45	67	
3	Cukup	2	6	12	18	
4	Kurang	1	1	2	3	
Jumlah			24	67	100	Kategori Cukup

Data pada tabel 13 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi untuk aspek kesesuaian isi surat dengan topik untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 3%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 18%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 67%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 12%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik sebesar 2,79 atau dengan kategori cukup.

4.1.2.1.3 Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

Table 14. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	1	4	6	$\frac{65}{24} = 2,70$
2	Baik	3	15	45	70	
3	Cukup	2	8	16	24	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	65	100	Kategori Cukup

Data pada tabel 14 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi aspek pilihan kata (diksi) untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 8 siswa atau sebesar 24%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 45 siswa atau sebesar 70%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 6%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek pilihan kata (diksi) sebesar 2,70 atau dengan kategori cukup.

4.1.2.1.4 Hasil Tes Aspek Kesesuaian Ketepatan Ejaan

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	2	8	13	$\frac{63}{24} = 2,62$
2	Baik	3	11	33	52	
3	Cukup	2	11	22	35	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	63	100	Kategori Cukup

Data pada tabel 15 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek ketepatan ejaan untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 35%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 11 siswa atau sebesar 52%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 13%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek ketepatan ejaan sebesar 2,62 atau dengan kategori cukup.

4.1.2.1.5 Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	1	4	6	$\frac{69}{24} = 2,87$ Kategori Cukup
2	Baik	3	15	45	65	
3	Cukup	2	6	18	26	
4	Kurang	1	2	2	3	
Jumlah			24	69	100	

Data pada tabel 16 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek ketepatan kalimat untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 3%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 18%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 15 siswa atau sebesar 45%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 6%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek ketepatan kalimat sebesar 2,87 atau dengan kategori cukup.

Hasil tes kemampuan menulis surat pribadi pada siklus I siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor siswa sudah berada pada kategori cukup antara 65-74. Pada siklus I, hasil tes kemampuan menulis surat pribadi siswa secara klasikal. Selain itu, perubahan tingkah laku dalam pembelajaran menulis surat pribadi perlu diperhatikan bahwa terdapat banyak kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang harus dicatat sewaktu siswa melakukan kegiatan.

4.1.2.2 Hasil Nontes

Hasil nontes pada siklus I adalah hasil dari observasi, wawancara, jurnal siswa, jurnal guru dan dokumentasi foto. Hasil penelitian nontes tersebut sebagai berikut.

4.1.2.2.1 Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Observasi dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru dan juga dibantu oleh seseorang teman, kegiatan observasi difokuskan pada tujuh jenis perilaku yaitu (1) perhatian siswa penuh terhadap peneliti, (2) siswa berpartisipasi secara aktif, (3) siswa kurang serius saat pembelajaran, (4) siswa banyak bicara dan bercanda dengan temannya, (5) siswa cenderung diam dan malas bertanya, (6) bertanya yang tidak reletan dengan topik, (7) siswa banyak bicara kepada teman.

Data keaktifan siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-mail* sebagai model pembelajaran, keaktifan dapat dilihat dari kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil siklus I dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17. Observasi Siklus I

No	Aspek Observasi	Jumlah Siswa	Hasil Prosentase (%)
1	Perhatian siswa penuh terhadap guru	16	66%
2	Siswa berpartisipasi secara aktif	11	45%
3	Siswa kurang serius saat pembelajaran	4	16%
4	Siswa banyak bicara dan bercanda dengan temannya	4	16%
5	Siswa cenderung diam dan malas bertanya	10	41%
6	Bertanya yang tidak relevan dengan topik	4	16%

Dari hasil observasi siklus 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah aktif mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dapat dilihat pada data observasi yang menunjukkan bahwa 16 siswa atau 66% perhatian siswa penuh terhadap guru. Sisanya sebanyak 8 siswa atau 33% siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Situasi kelas pada saat itu guru berusaha menegur dan melanjutkan kembali pembelajaran dengan mempresentasikan materi yang dipelajari.

Untuk siswa yang aktif bertanya dalam materi yang diharapkan mencapai 55% atau 13 siswa. Sementara itu, dari 24 siswa hanya 11 siswa atau sebesar 45% siswa yang berpendapat tentang materi yang diajarkan oleh guru. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar pada siklus I masih kurang. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang tidak aktif dalam proses belajar mengajar, sebesar 41% sebanyak 10 siswa pasif, baik karena siswa masih malu dan belum berani untuk bertanya pada peneliti.

Keaktifan siswa dalam bertanya kepada peneliti termasuk dalam kategori cukup hal ini dapat dilihat sudah ada yang mau menjawab beberapa pertanyaan dari guru, meskipun dalam menjawabnya masih dibantu oleh guru.

Siswa yang kurang aktif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar disebabkan karena siswa yang tidak terbiasa dengan pemanfaatan media *e-mail* sebagai pembelajaran karena takut dan minder dan belum memiliki mereka malu dan mengemukakan pendapat. Upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah guru memberi pemahaman tentang pembelajaran dengan memanfaatkan media

e-mail dan motivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Berdasarkan data tabel 17 dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing aspek dalam observasi, siswa belum mampu mencapai kategori sangat baik, siswa perhatian siswa penuh terhadap guru sebanyak 16 siswa atau sebesar 66%. Siswa siswa berpartisipasi secara aktif sebanyak 11 siswa atau sebesar 45%. Siswa kurang serius saat pembelajaran 4 siswa atau sebesar 16%. Siswa banyak bicara dan bercanda dengan temannya 4 siswa atau sebesar 16%. Siswa cenderung diam dan malas bertanya 10 siswa atau sebesar 41%. Bertanya yang tidak relevan dengan topik 4 siswa atau sebesar 16%. Dalam hal ini penerapan media pembelajaran digunakan sebagai alat perangsang yang dapat membangkitkan siswa dalam belajar siswa.

4.1.2.2.2 Hasil Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul data untuk memperoleh data dan informasi dari siswa secara lisan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I tidak dilakukan kepada semua siswa, tetapi hanya 6 siswa. Mereka adalah 2 siswa yang memperoleh nilai tinggi, 2 siswa yang memperoleh nilai sedang dan 2 siswa yang memperoleh nilai rendah.

Pada hasil tes menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*, wawancara pada siklus I mengungkapkan 10 butir pertanyaan berikut. (1) Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis, (2) bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini, (3) kesulitan apakah yang

kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis, (4) apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis, (5) bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (6) dapatkah kamu menerimanya, (7) pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan *e-mail*, (8) pernahkah kamu melakukannya, (9) apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (10) apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat.

Wawancara pada siklus I dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Berdasarkan analisis data wawancara, dapat dijelaskan bahwa siswa merasa senang dengan memanfaatkan media yang diajarkan oleh peneliti, karena dengan memanfaatkan sebagai media pembelajaran dapat menambah wawasan siswa terhadap teknologi dan selain itu mereka dapat mengembangkan sendiri dan dapat belajar lebih selain surat pribadi.

Pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan manfaat bagi siswa. Siswa terlibat aktif, dan tertarik menikmati pembelajaran yang diberikan peneliti. Alasannya adalah karena mereka menjadi semakin termotivasi untuk menulis. Mereka ingin tahu dan sangat membantu siswa untuk dapat menulis surat pribadi dengan benar. Selain itu

peneliti dengan sadar mengatur dan memanfaatkan lingkungan belajar untuk memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

4.1.2.2.3 Hasil Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal siswa dan jurnal guru. Data yang dijangkau dari jurnal ini berisi ungkapan siswa dan guru selama pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Di bawah ini dijelaskan kedua jurnal tersebut.

4.1.2.2.4.1 Jurnal Siswa

Lembar jurnal yang harus diisi meliputi (1) kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (2) perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (3) tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi (4) saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Sebagian besar siswa menanggapi baik tentang pemanfaatan media *e-mail* sebagai pembelajaran yang diperkenalkan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis. Siswa menilai pemanfaatan media *e-mail* ini bagus karena melatih kemampuan menulis dengan berpraktek langsung dan tidak hanya teori saja. Dengan demikian, siswa semakin mengenal dekat dengan teknologi informasi.

Walaupun siswa menganggap dan menerima baik pemanfaatan media *e-mail* sebagai media pembelajaran kesulitan-kesulitan dalam menulis masih tetap ada. Berdasarkan hasil analisis, kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis surat meliputi tergesa-gesa sehingga tulisan dan isi menjadi asal-asalan, sering lupa mencantumkan alamat tujuan surat, isi terlalu singkat sehingga menimbulkan ambigu, dan kurang menguasai materi.

Peneliti menilai bahwa kesulitan-kesulitan yang muncul dan menyelimuti diri siswa merupakan suatu hal yang wajar karena dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media ini merupakan sesuatu yang baru bagi siswa. Hal tersebut dapat memberikan pengalaman bagi siswa untuk ditingkatkan lagi pada kesempatan selanjutnya.

Kemudian selama mengikuti pembelajaran, beragam perasaan siswa selama mengikuti belajar mengajar yaitu senang dan cemas. Senang karena siswa merasakan pengalaman baru dan dapat mengekspresikan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media dan siswa mendapat pengetahuan bagaimana cara memanfaatkan dan mengolah, merasa lebih santai serta mudah menyerap ilmu. Selain itu siswa merasa cemas karena kegiatan tersebut baru pertama kali dilakukan siswa sebagai bahan media pembelajaran, ada di antara mereka yang belum memiliki alamat *e-mail* dan belum mengetahui cara penggunaannya akibatnya siswa yang belum memiliki alamat sering bertanya kepada teman dan sering melihat pekerjaan teman.

4.1.2.2.3.2 Jurnal Guru

Jurnal guru ini berisi segala hal yang dirasakan guru selama melakukan pembelajaran. Berdasarkan curahan perasaan ketika mengajar yang tertuang dalam jurnal dapat dijelaskan bahwa guru cukup puas dengan situasi pembelajaran pada siklus I. Hal ini disebabkan antusias yang diberikan siswa berupa respon positif terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal yang diamati pada saat penelitian yang tertuang dalam jurnal, dapat dijelaskan bahwa setiap siswa adalah unik. Siswa mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran masih ada sebagian siswa yang belum siap mengikuti pembelajaran. Respon positif siswa terhadap pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu memanfaatkan media *e-mail* sebagai media pembelajaran membuat merasa puas dan lebih termotivasi untuk berusaha mengajar yang lebih baik lagi.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* sangat penting untuk keberhasilan siswa, minat siswa dapat ditunjukkan dengan rasa tertarik terhadap pembelajaran menulis surat pribadi sehingga siswa terdorong untuk lebih mempelajarinya. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan ketekunan siswa dalam menghadapi tugas. Ketekunan siswa terhadap tugas dapat dilihat dari kerja keras dan tidak pernah berhenti sebelum selesai, siswa yang ulet dalam menghadapi kesulitan belajar merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan prestasi baik.

Secara umum siswa merespon positif dalam kegiatan menulis dan mengidentifikasi komposisi yang terdapat dalam surat pribadi, karena mereka ingin mengetahui komposisi surat pribadi yang baik dan benar, siswa harus aktif berlatih serta antusias selama mengikuti pembelajaran dalam mengidentifikasi surat pribadi.

4.1.2.2.4 Dokumentasi Foto

Dokumentasi yang digunakan pada pembelajaran siklus I berupa dokumentasi foto. Supaya lebih jelas masing-masing hasil dokumentasi di uraikan sebagai berikut. Dokumentasi foto dilaksanakan pada saat proses pembelajaran menulis surat pribadi berlangsung. Dokumentasi foto yang digunakan sebagai bukti visual selama penelitian berlangsung. Dokumentasi foto yang difokuskan pada kegiatan selama pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-mail*, pada saat peneliti menjelaskan kembali materi surat pribadi, peneliti menjelaskan cara mengelola, membuat surat pribadi dengan menggunakan, dan tanya jawab saat siswa menemui kesulitan. Deskripsi hasil dokumentasi foto pada pembelajaran siklus I akan dipaparkan sebagai berikut.

Gambar 1. Kegiatan Awal Pembelajaran



Gambar 1 merupakan awal pembelajaran tampak peneliti memberikan pengarahannya dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada gambar di atas tampak peneliti sedang memberikan apersepsi dan memberikan penjelasan mengenai surat pribadi dan cara mengelola dengan menggunakan LCD. Dalam gambar tersebut juga tampak siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *e-mail* selain itu siswa juga mengidentifikasi komposisi, isi dan bahasa surat.

Gambar 2. Aktivitas Siswa Bertanya tentang Kesulitan yang Mereka Hadapi



Pada gambar 2 terlihat bahwa seorang siswa sedang bertanya pada guru tentang kesulitan yang sedang mereka hadapi. Terlihat guru berinteraksi sebagai mediator ketika siswa mengalami kesulitan dan berusaha mengarahkan siswa.

Gambar 3. Kegiatan Tes Menulis Surat Pribadi



Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tes menulis surat pribadi secara individu.

Gambar 4. Tampak Siswa Tidak Serius Mengerjakan Tes



Pada gambar 4 siswa tampak mengerjakan tes menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*. Kegiatan tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis surat pribadi pada siklus I. Selain itu ada juga siswa yang tidak serius mengerjakan tes. Kegiatan siswa yang tidak serius dapat dilihat tampak siswa tidak serius mengerjakan tes. Siswa ini sedang bermain dengan *website* yaitu www.facebook.com.

4.1.2.2.5 Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil tes menulis surat pribadi pada siklus I dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes menulis surat pribadi siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

adalah sebesar 75 atau kategori baik dengan rentangan skor 75-84. Hasil tersebut sudah memenuhi target ketuntasan yang diharapkan yaitu 75. Rata-rata tersebut diperoleh dari skor rata-rata keseluruhan siswa dalam menulis surat pribadi pada siklus I.

Sikap dan perilaku siswa masih menunjukkan tingkah laku yang negatif dalam menerima materi pelajaran dan belum terfokus pada penjelasan peneliti. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak berkonsentrasi terhadap pembelajaran, mengajak berbicara dengan teman sebelahnya, bermain *facebook.com*. Tingkah laku negatif yang ditunjukkan semua ini mengakibatkan pembelajaran menulis surat pribadi kurang kondusif.

Masalah yang dihadapi siswa dalam menulis surat pribadi adalah tentang penulisan bagian-bagian surat misalnya pilihan kata, penggunaan ejaan, dan penggunaan kalimat efektif. Selain itu siswa belum memahami penjelasan yang diberikan oleh guru tentang menulis surat pribadi.

Kondisi yang ada pada siklus I merupakan permasalahan yang harus dicari solusinya untuk kemudian diterapkan pada pembelajaran selanjutnya. Hal-hal yang harus dilakukan peneliti berkenaan dengan upaya perbaikan pada pembelajaran selanjutnya yaitu (1) peneliti memberikan motivasi kepada siswa dengan cara membuat suasana yang menyenangkan, (2) memberitahukan hasil pekerjaan pada siklus I, (3) guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam

menulis surat pribadi, (4) guru menjelaskan kembali contoh surat pribadi. Selain itu, diharapkan guru juga lebih tegas lagi dalam memberikan teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak serius dalam belajar. Perbaikan-perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi.

4.1.3 Hasil Siklus II

Hasil tes menulis surat pribadi pada siklus II ini merupakan kedua data diberlakukannya tindakan pembelajaran siklus I namun masih dalam memanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, tindakan siklus II untuk memperbaiki dan mengatasi masalah pada siklus I. Hasil selengkapnya pada siklus II akan mengenai tes dan nontes akan diuraikan sebagai berikut.

4.1.3.1 Hasil Tes

Hasil tes keterampilan menulis surat pribadi siswa dengan memanfaatkan media *e-mail*.

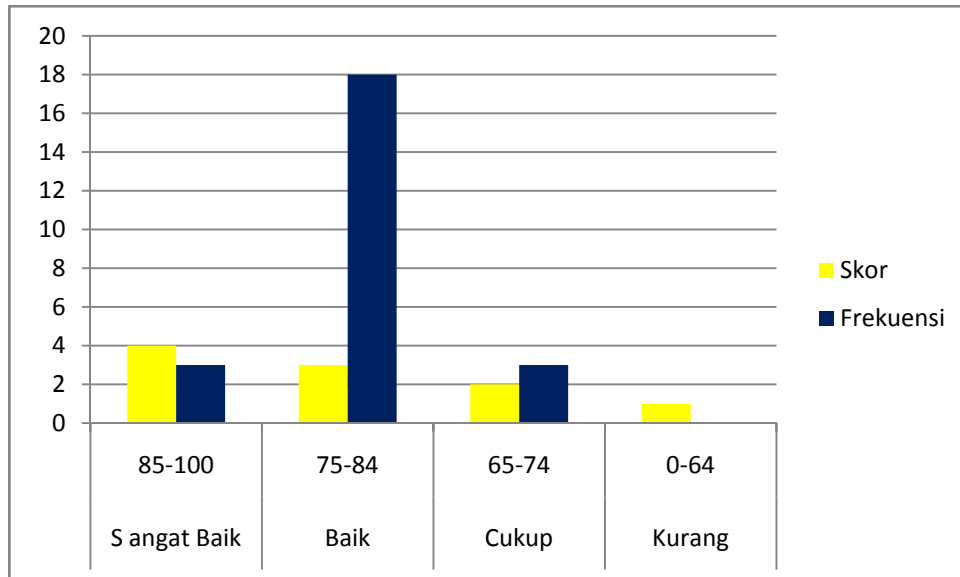
Tabel 18. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	85-100	4	3	12	17	72
2	Baik	75-84	3	18	54	75	

3	Cukup	65-74	2	3	6	8	24
4	Kurang	0-64	1	0	0	0	= 3
Jumlah				24	72	100	Kategori Baik

Data pada tabel 18 di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII F dalam menulis surat pribadi dengan diterapkannya pemanfaatan media sebagai pembelajaran untuk kategori kurang dengan rentangan nilai 0-64 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan rentangan nilai 65-74 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 8%. Kategori baik dengan rentangan nilai 75-84 dicapai oleh 18 siswa atau sebesar 75%. Kategori sangat baik dengan rentangan nilai 85-100 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 17%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada siklus II sebesar 3 atau dengan kategori baik. Nilai rata-rata tersebut berasal dari jumlah skor masing-masing aspek yaitu komposisi, isi, pilihan kata, ketepatan ejaan dan kalimat efektif.

Untuk lebih jelasnya keterampilan menulis surat pribadi pada siklus pada siklus 1 juga dapat di jelaskan secara rinci pada grafik 3 berikut.

Grafik 3. Siklus II

Pada grafik 3 tidak ada batang frekuensi siswa untuk kategori kurang tersebut berada pada angka 0 siswa. Sisanya berada pada kategori cukup yaitu pada angka 3 siswa dan kategori baik pada angka 18 siswa sedangkan untuk kategori sangat baik yaitu pada angka 3 siswa. Dengan demikian kemampuan menulis surat pribadi siswa sudah memenuhi ketuntasan nilai.

4.1.3.1.1 Hasil Tes Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat

Pada aspek komposisi surat, penilaiannya dipusatkan pada ungkapan bagian-bagian surat yang ada pada penulisan surat pribadi yang ada pada penulisan surat pribadi yaitu (1) kota dan tanggal surat, (2) nama dan alamat penerimaan surat, (3) salam pembuka, (4) paragraf pembuka, (5) isi surat, (6) paragraf penutup, (7) salam

penutup, (8) nama dan tanda tangan pengirim surat. Hasil penilaian pada aspek komposisi surat dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 19. Hasil Tes Menulis Surat Pribadi Aspek Komposisi Surat

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	19	76	84	$\frac{19}{24} = 3,79$
2	Baik	3	5	15	16	
3	Cukup	2	0	0	0	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	91	100	Kategori Baik

Data pada tabel 19 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek komposisi surat untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 16%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 19 siswa atau sebesar 84%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek komposisi surat sebesar 3,79 atau dengan kategori baik.

4.1.3.1.2 Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik

Pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik, penilaiannya dipusatkan pada kesesuaian isi surat dengan topik yang telah ditentukan. Hasil penilaian pratindakan pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

Tabel 20. Hasil Tes Aspek Kesesuaian Isi Surat dengan Topik

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	5	20	26	$\frac{77}{24} = 3,20$ Kategori Baik
2	Baik	3	19	57	74	
3	Cukup	2	0	0	0	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	77	100	

Data pada tabel 20 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi untuk aspek kesesuaian isi surat dengan topik untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 19 siswa atau sebesar 74%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 26%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik sebesar 3,20 atau dengan kategori baik.

4.1.3.1.3 Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 21 berikut.

Tabel 21. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata (diksi)

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	1	4	6	$\frac{71}{24} = 2,95$ Kategori Cukup
2	Baik	3	21	63	88	
3	Cukup	2	2	4	6	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	71	100	

Data pada tabel 21 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi aspek pilihan kata (diksi) untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 6%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 21 siswa atau sebesar 88%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 4%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek pilihan kata (diksi) sebesar 2,95 atau dengan kategori cukup.

4.1.3.1.4 Hasil Tes Aspek Kesesuaian Ketepatan Ejaan

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 22. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	2	8	12	$\frac{68}{24} = 2,83$ Kategori Cukup
2	Baik	3	16	48	70	
3	Cukup	2	6	12	18	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	68	100	

Data pada tabel 22 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek ketepatan ejaan untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 6 siswa atau sebesar 12%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 16 siswa atau sebesar 48%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 2 siswa atau sebesar 12%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek ketepatan ejaan sebesar 2,83 atau dengan kategori cukup.

4.1.3.1.5 Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat

Pada aspek pilihan kata, penilaiannya dipusatkan pada ketepatan pemilihan kata dalam penulisan surat pribadi. Hasil penilaian pratindakan ketepatan pemilihan kata dapat dilihat pada tabel 23 berikut.

Tabel 23. Hasil Tes Aspek Ketepatan Kalimat

No	Kategori	Skor	Frekuensi	S x F	%	Rata-Rata Skor
1	Sangat Baik	4	1	4	6	$\frac{70}{24} = 2,91$ Kategori Cukup
2	Baik	3	20	60	87	
3	Cukup	2	3	6	8	
4	Kurang	1	0	0	0	
Jumlah			24	70	100	

Data pada tabel 23 menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam menulis surat pribadi pada aspek ketepatan kalimat untuk kategori kurang dengan skor 1 dicapai oleh 0 siswa atau sebesar 0%. Kategori cukup dengan skor 2 dicapai oleh 3 siswa atau sebesar 8%. Kategori baik dengan skor 3 dicapai oleh 20 siswa atau sebesar 87%. Kategori sangat baik dengan skor 4 dicapai oleh 1 siswa atau sebesar 6%. Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat pribadi siswa pada aspek ketepatan kalimat sebesar 2,91 atau dengan kategori cukup.

Hasil tes kemampuan menulis surat pribadi pada siklus II siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa mayoritas skor siswa sudah berada pada kategori baik antara 75-100. Pada siklus II, hasil tes kemampuan menulis surat pribadi siswa sudah mengalami ketuntasan nilai. Selain itu, perubahan tingkah laku dalam pembelajaran menulis surat pribadi mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

4.1.3.2 Hasil Nontes

Hasil nontes pada siklus I adalah hasil dari observasi, wawancara, jurnal siswa, jurnal guru dan dokumentasi foto. Hasil penelitian nontes tersebut sebagai berikut.

4.1.3.2.1 Hasil Observasi

Kegiatan menulis surat pribadi pada siklus II kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan bantuan seorang teman. Selama kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi siklus II, peneliti merasakan ada perubahan perilaku siswa. Hasil siklus II dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24. Observasi Siklus II

No	Aspek Observasi	Jumlah Siswa	Hasil Persentase (%)
1	Perhatian siswa penuh terhadap guru	17	71%
2	Siswa berpartisipasi secara aktif	12	50%
3	Siswa kurang serius saat pembelajaran	3	12%
4	Siswa banyak bicara dan bercanda dengan temannya	3	12%
5	Siswa cenderung diam dan malas bertanya	2	8%
6	Bertanya yang tidak relevan dengan topik	0	0%

Dari hasil observasi siklus 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah aktif mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dapat dilihat pada data observasi

yang menunjukkan bahwa 17 siswa atau 71% perhatian siswa penuh terhadap guru. Sisanya sebanyak 6 siswa atau 25% siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. Situasi kelas pada saat itu peneliti berusaha menegur dan melanjutkan kembali pembelajaran dengan mempresentasikan materi yang dipelajari.

Untuk siswa yang aktif bertanya dalam materi dari 24 siswa hanya 17 siswa atau sebesar 71%. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang taktif dalam proses belajar mengajar sebanyak 12 siswa sebesar 50%. Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan data tabel 24 dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing aspek dalam observasi, siswa belum mampu mencapai kategori sangat baik, siswa perhatian siswa penuh terhadap guru sebanyak 17 siswa atau sebesar 71%. Siswa siswa berpartisipasi secara aktif sebanyak 12 siswa atau sebesar 50%. siswa kurang serius saat pembelajaran 3 siswa atau sebesar 12%. siswa banyak bicara dan bercanda dengan temannya 3 siswa atau sebesar 12%. Siswa cenderung diam dan malas bertanya 2 siswa atau sebesar 8%.bertanya yang tidak relevan dengan topik 0 siswa atau sebesar 0%. Dalam hal ini penerapan media pembelajaran digunakan sebagai alat perangsang yang dapat membangkitkan siswa dalam belajar siswa.

4.1.3.2.2 Hasil Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul data untuk memperoleh data dan informasi dari siswa secara lisan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II tidak dilakukan kepada semua siswa, tetapi hanya 6 siswa. Mereka adalah 2 siswa yang

memperoleh nilai tinggi, 2 siswa yang memperoleh nilai sedang dan 2 siswa yang memperoleh nilai rendah.

Pada hasil tes menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*, wawancara pada siklus I mengungkapkan 10 butir pertanyaan berikut. (1) Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis, (2) bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini, (3) kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis, (4) apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis, (5) bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (6) dapatkah kamu menerimanya, (7) pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan, (8) pernahkah kamu melakukannya, (9) apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (10) apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat.

Wawancara pada siklus I dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Berdasarkan analisis data wawancara, dapat dijelaskan bahwa siswa merasa senang dengan memanfaatkan media *e-mail* yang diajarkan oleh peneliti, karena dengan memanfaatkan *e-mail* sebagai media pembelajaran dapat menambah wawasan siswa terhadap teknologi dan selain itu mereka dapat mengembangkan sendiri dan dapat belajar lebih selain surat pribadi.

Pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan manfaat bagi siswa, siswa terlibat aktif, dan tertarik menikmati pembelajaran yang diberikan peneliti, alasannya adalah karena mereka menjadi semakin termotivasi untuk menulis, mereka ingin tahu dan sangat membantu siswa untuk dapat menulis surat pribadi dengan benar, selain itu peneliti dengan sadar mengatur dan memanfaatkan lingkungan belajar untuk memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

4.1.3.2.3 Hasil Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal siswa dan jurnal guru. Data yang dijarah dari jurnal ini berisi ungkapan siswa dan guru selama pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Di bawah ini dijelaskan kedua jurnal tersebut.

4.1.3.2.3.1 Jurnal Siswa

Lembar jurnal yang harus diisi meliputi (1) kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (2) perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (3) tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi (4) saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Pengisian jurnal dalam siklus II ini merupakan hal yang tidak baru lagi, banyak siswa merespon secara positif terhadap pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, pertanyaan positif banyak tertulis dalam jurnal. Sebagian besar siswa merasa senang mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

Sebagian besar siswa menanggapi baik tentang pemanfaatan media *e-mail* sebagai pembelajaran yang diperkenalkan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis. Siswa menilai pemanfaatan media *e-mail* ini bagus karena melatih kemampuan menulis dengan berpraktek langsung dan tidak hanya teori saja. Dengan demikian, siswa semakin mengenal dekat dengan teknologi informasi.

4.1.3.2.3.2 Jurnal Guru

Jurnal guru berisi mengenai hal-hal yang dirasakan guru selama proses pembelajaran berlangsung, hal yang menjadi sasaran dalam jurnal guru adalah (1) tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi, (2) minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, (3) respon siswa terhadap pembelajaran dengan media yang digunakan peneliti, (4) respon siswa terhadap kegiatan menulis surat pribadi, (5) keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi, (6) fenomena-fenomena yang muncul di kelas saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal-hal yang diamati pada saat penelitian yang tertuang dalam jurnal dapat dijelaskan bahwa setiap siswa yang hadir di kelas memiliki latar pengalaman yang berbeda. Daya serap siswa terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat ada yang sedang dan ada pula yang lambat, begitupula dalam segi kesiapan siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi, pada siklus II ini terjadi perubahan yang signifikan rasa ingin tahu, ingin mencoba, bersikap mandiri dan ingin maju dari tumbuh kembangnya anak didik, yang pada akhirnya menopang keberhasilan dalam pembelajaran menulis surat pribadi.

Keberhasilan peserta didik tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga di tentukan oleh minat. Sering ditemukan peserta didik yang mempunyai kemampuan yang tinggi, sedang, dan gagal dalam belajarnya. Siswa yang dapat merespon terhadap kegiatan menulis surat pribadi, karena siswa mempunyai rasa ingin tahu, ingin mencoba dalam menulis surat pribadi dengan baik dan benar.

4.1.3.2.4 Dokumentasi Foto

Pada siklus II ini, pengambilan dokumentasi foto yang difokuskan pada kegiatan proses pembelajaran, diskusi, presentasi, kegiatan tes dan pengisian jurnal dan angket. Dokumentasi berupa gambar ini digunakan untuk bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Deskripsi gambar pada siklus II dapat dipaparkan sebagai berikut.

Gambar 5. Aktifitas Siswa Memperhatikan Penjelasan



Gambar 5 siswa sedang memperhatikan peneliti memberikan pengarahannya dan memberikan kembali penjelasan kesalahan-kesalahan yang siswa telah lakukan pada siklus I dan memberikan pengarahannya tentang cara memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam menulis surat pribadi dengan lebih baik. Siswa tampak serius dalam memperhatikan pengarahannya dari peneliti.

Gambar 6. Kegiatan Siswa Menulis Surat Pribadi



Pada gambar 6 siswa sedang menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tes menulis surat pribadi secara individu.

Gambar 7. Kegiatan Tes Menulis Surat Pribadi



Pada gambar 7 siswa tampak mengerjakan tes menulis surat pribadi dengan menggunakan media kegiatan tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan siswa menulis surat pribadi pada siklus II.

4.2 PEMBAHASAN

Pembahasan hasil siklus ini didasarkan pada hasil pratindakan, hasil tindakan siklus I dan hasil tindakan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan hasil penelitian meliputi hasil tes dan nontes.

4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi

Pembahasan hasil tes mengacu pada perolehan skor yang dicapai siswa dalam tes kemampuan menulis surat pribadi dengan topik yang sama pada tiap siklusnya. Aspek-aspek yang dinilai dalam kemampuan menulis surat pribadi meliputi lima aspek, yaitu (1) komposisi surat, (2) isi surat, (3) pilihan kata, (4) ketepatan ejaan dan (5) ketepatan kalimat. Pembahasan hasil nontes berpedoman pada lima instrumen penelitian, yaitu lembar observasi, wawancara, jurnal dan dokumentasi foto. Kegiatan pratindakan dilakukan sebelum tindakan siklus I, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal tentang kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi.

Setelah melakukan kegiatan menganalisis, peneliti melakukan tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan media pembelajaran berupa *e-mail*. Pada pembelajaran siklus I dan siklus II selalu diawali dengan mempresensi siswa terlebih

dahulu. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan keadaan siswa, memancing siswa ke pokok materi ataupun dengan melatih merangsang ingatan siswa terhadap materi surat pribadi yang berupa pertanyaan secara lisan, sebelum kegiatan inti pembelajaran peneliti menjelaskan dahulu kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan peneliti memberikan topik yang telah ditentukan untuk di deskripsikan dalam bentuk surat pribadi sesuai dengan sistematika surat. Hasil tes menulis surat pribadi dikoreksi peneliti untuk mendapatkan nilai dan mengetahui kemampuan menulis surat pribadi siswa. Hasil tes kemampuan menulis surat pribadi dapat dilihat pada tabel 25 berikut ini.

Tabel 25. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata Kelas			Peningkatan Skor			Peningkatan %		
		PT	S I	S II	PT-SI	SI-SII	PT-SII	PT-SI	SI-SII	PT-SII
1	Komposisi Surat	2,95	3,16	3,79	0,21	0,63	0,84	7,11	19,9	22,1
2	Isi Surat	2,70	2,79	3,20	0,09	0,41	0,5	3,33	11,9	37,1
3	Pilihan Kata	2,66	2,70	2,95	0,04	0,25	2,29	1,50	5,55	188
4	Ketepatan Ejaan	2,62	2,62	2,83	0	0,21	0,21	0	0,08	0,07
5	Keefektif Kalimat	2,66	2,87	2,91	0,21	0,04	0,25	1,50	0,52	17,8
	Jumlah	13,59	14,14	15,68	0,55	1,54	4,09	13,4	14,4	59,8

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes kemampuan menulis surat pribadi dari pratindakan, siklus I dan siklus II, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa

pada setiap aspek penilaian menulis surat pribadi mengalami peningkatan. Uraian tabel 25 di atas dapat diuraikan secara rinci yaitu sebagai berikut.

Nilai rata-rata komposisi surat pada tes siklus I mengalami peningkatan sebesar 13,4% dari tes pratindakan. Peningkatan tersebut karena pada pembelajaran siklus I peneliti melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-mail* sehingga siswa dapat memahami sistematika surat pribadi dengan benar. Pada pembelajaran siklus II rata-rata nilai tes meningkat sebesar 59,8% dari pratindakan.

Selanjutnya pada pembelajaran siklus II siswa sudah memahami komposisi surat yang sesuai dalam menulis surat pribadi. Jadi peningkatan rata-rata nilai tes pratindakan sampai siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,1%. Kemampuan siswa pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik, nilai rata-rata siswa pada tes siklus I meningkat sebesar 3,33% dari tes pratindakan.

Pada siklus I, siswa sudah mampu menulis isi surat sesuai dengan topik. Jadi peningkatan nilai rata-rata pada aspek kesesuaian isi surat dengan topik dari pratindakan sampai siklus II sebesar 37,1%. Peningkatan rata-rata pada aspek pilihan kata pada siklus I meningkat sebesar 1,50% dari tes pratindakan, kemudian siklus I ke siklus II meningkat sebesar 5,55%. Peningkatan rata-rata nilai pada aspek ejaan dan tanda baca pilihan kata siklus II dari pratindakan sebesar 18,8%.

Peningkatan rata-rata nilai pada aspek ketepatan ejaan pada siklus I tidak mengalami peningkatan dari tes pratindakan, kemudian siklus II meningkat sebesar 0,07% dari pratindakan. Aspek ejaan dan tanda baca peningkatannya sama karena sebagian besar siswa sudah menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam

menulis surat pribadi hal ini dikarenakan guru selalu mengarahkan siswa untuk menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai penulisan surat pribadi. Peningkatan rata-rata nilai pada aspek ejaan dan tanda baca siklus II dari pratindakan sebesar 0,08%.

Kemampuan siswa pada aspek penggunaan kalimat efektif mengalami peningkatan dari tes pratindakan sampai siklus I. Nilai rata-rata pada siklus I meningkat sebesar 1,50% dari tes pratindakan. Melalui pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* pada siklus I, siswa sudah dapat menggunakan kalimat efektif. Nilai rata-rata pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,52% dari tes siklus I. Pada pembelajaran siklus II sampai siswa mampu menggunakan bahasa yang baik. Jadi peningkatan rata-rata nilai pada aspek bahasa surat dari pratindakan sampai siklus II sebesar 17,8%.

Berdasarkan rata-rata nilai dan peningkatan dari masing-masing aspek penilaian surat pribadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas pada tes pratindakan mencapai 13,59 termasuk dalam kategori kurang dengan berdasarkan pada rentangan nilai 0-64. Nilai tersebut berasal dari jumlah rata-rata masing masing aspek yang dinilai. Pada pratindakan aspek komposisi surat 2,95. Aspek kesesuaian isi surat dengan topik 2,70; aspek pilihan kata 2,66; aspek ketepatan ejaan dan tanda baca 2,62; aspek penggunaan kalimat efektif 2,66.

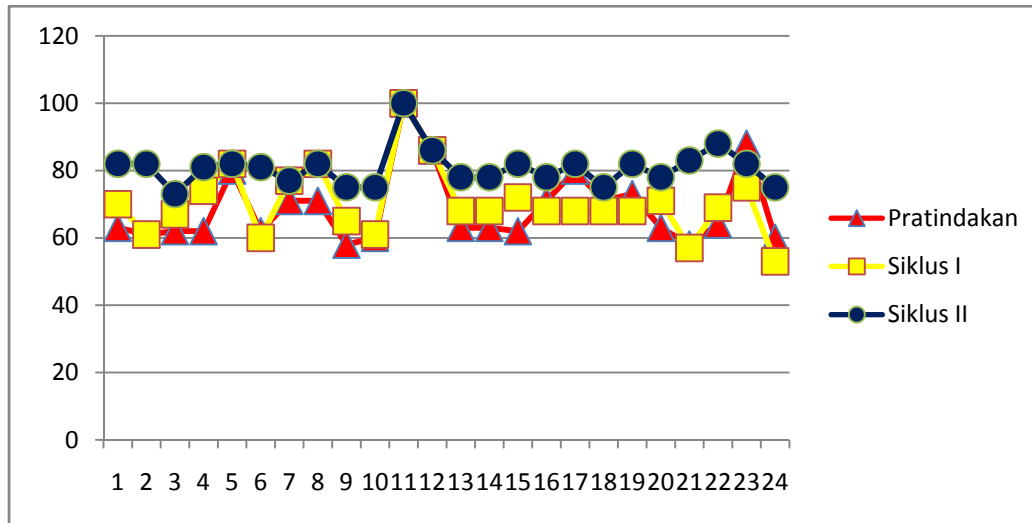
Hasil tes siklus I menulis surat pribadi dengan rata-rata nilai mencapai 14,14, atau dalam kategori cukup, karena berada pada rentangan 65-74. Dari hasil tersebut sudah memenuhi target nilai yang ditetapkan. Rata-rata nilai tersebut diakumulasikan

dari beberapa aspek yaitu aspek komposisi surat sebesar 3,16, aspek kesesuaian isi dengan topik. 2,79, aspek pilihan kata 2,70, aspek ketepatan ejaan dan tanda baca 2,62 aspek penggunaan kalimat efektif 2,87. Dilihat dari nilai rata-rata setiap aspek penilaian pada siklus I bahwa kemampuan siswa pada aspek penilaian surat pribadi mengalami peningkatan sebesar 13,4% dari rata-rata pratindakan.

Hasil tes menulis surat pribadi pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 15,68 dengan kategori baik karena pada rentangan skor 75-84. Rata-rata nilai tersebut diakumulasikan dari beberapa aspek yaitu aspek komposisi surat sebesar 3,79, aspek kesesuaian isi dengan topik 3,20, aspek pilihan kata 2,95, aspek ketepatan ejaan dan tanda baca 2,83 aspek penggunaan kalimat efektif 2,91.

Pencapaian nilai tersebut sudah memenuhi target bahkan sudah melebihi target yang ditentukan, dengan demikian tindakan pada siklus III tidak perlu dilakukan. Nilai masing-masing aspek, semua mengalami peningkatan. Berdasarkan nilai rata-rata setiap penilaian pada aspek siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,4% dari nilai rata-rata nilai siklus I. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa peningkatan kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus sebesar 59,8%.

Grafik 4. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Pribadi



Grafik 4 di atas menunjukkan adanya peningkatan prestasi menulis surat pribadi dari pratindakan sampai siklus II. Grafik tersebut dapat dilihat kemampuan siswa mulai dari pratindakan menunjukkan kategori kurang dengan rentangan nilai 0-64 mencapai skor 58,3%, kategori cukup dengan rentangan nilai 65-74 mencapai skor 20,8%, kategori baik dengan rentangan nilai 75-84 mencapai skor 12,5%, dan kategori sangat baik dengan rentangan nilai 85-100 mencapai skor 8,3%.

Peningkatan siklus I menunjukkan kategori kurang dengan rentangan nilai 0-64 mencapai skor 33,3%, kategori cukup dengan rentangan nilai 65-74 mencapai skor 45,8%, kategori baik dengan rentangan nilai 75-84 mencapai skor 12,5%, dan kategori sangat baik dengan rentangan nilai 85-100 mencapai skor 8,3%.

Peningkatan siklus II menunjukkan kategori kurang dengan rentangan nilai 0-64 mencapai skor 0%, kategori cukup dengan rentangan nilai 65-74 mencapai skor

12,5%, kategori baik dengan rentangan nilai 75-84 mencapai skor 75%, dan kategori sangat baik dengan rentangan nilai 85-100 mencapai skor 12,5%.

Kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi merupakan peningkatan prestasi siswa yang baik. Sebelum dilakukan pembelajaran siklus I dan siklus II kemampuan siswa dalam menulis surat belum memuaskan, kemudian setelah dilakukan pembelajaran dengan pembelajaran dengan memanfaatkan media *e-mail* pada siklus I dan siklus II, kemampuan menulis surat pribadi siswa mengalami peningkatan.

Demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* dapat membantu siswa VII-F SMP Negeri 1 Kudus dalam meningkatkan kualitas, kreatifitas, produktifitas pembelajaran siswa dalam membuat surat pribadi sehingga hasilnya menjadi lebih baik. Dengan dimilikinya keterampilan ini, siswa berpeluang untuk memperoleh konsep-konsep baru atau informasi-informasi baru yang diperlukan.

Dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi terjadi peningkatan dari pratindakan sampai siklus II terjadi interaksi antara keterampilan dan konsep yang sekaligus berinteraksi berkembangnya nilai dan sikap siswa.

4.2.2 Perubahan Perilaku Belajar Siswa

Dari hasil nontes yaitu observasi, wawancara jurnal, dan dokumentasi foto pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* kurang memuaskan, sikap

dari sebagian siswa masih menunjukkan perilaku yang negatif dalam menerima materi pelajaran dan belum terfokus pada penjelasan peneliti.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya semangat rendah, siswa tidak berkonsentrasi, kelas kurang mampu menyesuaikan diri dengan keadaan baru, beberapa siswa masih berbicara dengan temannya. Dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* siswa juga masih banyak yang belum menguasai pengelolaan *e-mail*.

Data yang diperoleh melalui wawancara dan jurnal ternyata sebagian siswa masih mengalami kesulitan dan belum paham dalam membuat surat pribadi dengan memanfaatkan media . Hal ini merupakan kewajaran karena pembaharuan pembelajaran tidak dapat langsung diterima oleh siswa melainkan harus mngalami proses pengenalan dan pemahaman dulu dalam proses pembelajaran. Kondisi pada siklus I merupakan permasalahan yang harus dicari solusinya, untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan kembali rencana pembelajaran pada siklus II yang lebih baik. Pada pembelajaran siklus II sudah ada perubahan tingkah laku siswa, perlu diperhatikan bahwa di situ banyak kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang menggambarkan suasana yang kondusif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis khususnya menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail* siswa kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus meningkat. Peningkatan tersebut sebesar 45,4% yaitu dari 14,4% pada siklus I meningkat menjadi 59,8% pada siklus II. Peningkatan kemampuan tes menulis surat pribadi ini meliputi aspek yang dijadikan kriteria, antara lain yaitu aspek komposisi surat kemampuan siswa meningkat 19,9%, aspek kesesuaian isi surat dengan topik kemampuan siswa meningkat 11,9%, aspek pilihan kata kemampuan siswa meningkat 5,55%, aspek ketepatan ejaan dan tanda baca 0,08% dan aspek penggunaan kalimat efektif 0,52%. Peningkatan nilai rata-rata pada tahap siklus II telah mencapai target yang diharapkan sehingga tindakan siklus III tidak perlu dilakukan.
2. Siswa mengalami perubahan perilaku ke arah positif setelah mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*. Perilaku tersebut dapat terlihat siswa semakin aktif dan antusias dalam belajar, serta semakin percaya diri dalam berbahasaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas direkomendasikan saran sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kiranya dapat memanfaatkan media internet dalam pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi untuk diterapkan dengan memanfaatkan media yang telah diberlakukan di sekolah-sekolah. Dengan media tersebut telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi. Selain itu, media ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini disebabkan banyak siswa yang senang menggunakan internet. Pemanfaatan media *e-mail* diharapkan mampu membuat proses pembelajaran bahasa khususnya pada aspek keterampilan menulis menjadi lebih bervariasi.
2. Siswa hendaknya bisa memanfaatkan media *e-mail* dan pemanfaatan dalam pembelajaran yang lebih lanjut. Dengan media tersebut dapat diketahui kemampuan siswa dalam bekerjasama untuk memecahkan masalah, sehingga siswa akan semakin semangat untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya kemudian hari.
3. Peneliti-peneliti yang kiranya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai keterampilan menulis surat pribadi. Para praktisi dibidang pendidikan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan teknik pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif pembelajaran keterampilan menulis. Upaya-upaya peningkatan keterampilan siswa, khususnya keterampilan menulis, akan menambah pengetahuan serta akan membantu guru untuk memecahkan hambatan-hambatan yang sering kali muncul dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadah, Sabarti, dkk. 1998. *Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aliyah. 2009. *meneliti Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model Explicit Intruaction pada Siswa kelas IV SD Negeri Petompon 6 Semarang*. Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang.
- Cella, Waren. 2008. *Asyiknya Menulis Surat dan E-Mail*. Solo: Tiga Serangkai.
- Departemen Pendidikan Nasional A. 2004. *Pengembangan Bahan dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Departemen Pendidikan Nasional B. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Effendi, Empy 2005. *E-Learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fauziah, Riva. 2007. *E-Mail itu apa sih*. Wordpress.com. Diunduh 22 Desember 2009.
- Gie, Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Komaidi, Didik. 2008. *Aku Bisa Menulis*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kusmiati. 2005. *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Permohonan dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Konstruktivisme pada Siswa Kelas VIII I SMP Negeri 5 Semarang*. Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang.
- Kustiawan, Nanang. 2003. *Membuat Surat Dinas dan Resmi*. Surabaya: Pustaka Media.
- Lestari. 2005. *Peningkatan Tujuh Aspek Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas V SD Negeri Rembes 02 Pedurungan Tengah Semarang Tahun Ajaran 2004/2005*. Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang.

- Marcella, Anggita. 2003. *Panduan Surat Dinas dan Resmi*. Surabaya: Galaxy.
- Marjo, Y.S. 2008. *Surat-surat Lengkap*. Jakarta: Setia Kawan.
- Muckian, Michael. 2006. *Buku Pintar Surat-surat Bisnis*. Jogjakarta: Think.
- Mulyati, Yeti, dkk. 1998. *Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pratama, Bagas. 2003. *Pedoman Menulis Surat Lamaran Kerja Application Letters*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ratu, Diba. 2009. *Membuat Surat Lamaran*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Sanjaya, Ridwan. 2008. *E-learning*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Soedjito. 1987. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soeparno.1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Sotyaningrum, Afra Tien. 2008. *Korespondensi Bahasa Indonesia Dasar Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Santusta Printing.
- Suarna, Nana. 2008. *Panduan Lengkap Cara Menggunakan Internet*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Sabariyanto, Dirgo 1998. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Subyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sudaryono. 2008. *Surat Pribadi*. Featherandfurr.blogspot.com. Diunduh 22 Desember 2009.
- Sujanto. 1998. *Keterampilan Berbahasa membaca-Menulis-Berbicara Untuk Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia*. Jayapura: FKIP Universitas Cendrawasih.
- Supartiningsih. 1998. *Kesantunan Berbahasa Surat Pribadi kepada Orang yang Dihormati Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Bae Kudus*. Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang.
- Supriyadi. 2004. *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi melalui Kegiatan Menulis Terbimbing pada Siswa Kelas V SD 01 Sojomero Kecamatan*

- Gemuh Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi S1 Universitas negeri Semarang.
- Suriamiharja, Agus, dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syamsudin. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*: Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Djago. 1998. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wagiran dan Mukh Doyin. 2005. *Curah Gagasan*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulita A. 2007. *Apa itu e-mail*. Duniacyber.com. Diunduh 22 Desember 2009.
- Yulita B. 2007. *All About E-Mail*. Sumberbelajar.blogspot.com. Diunduh 22 Desember 2009.
- Zulaecha, Ida. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif dalam Konteks Multikultural Siswa SMP*. Desertasi S3 Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Lampiran 1 Kriteria Penilaian Menulis Tiap Aspek

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Kriteria
1	Komposisi	7	4	Surat terdiri dari 8 bagian lengkap
			3	Surat terdiri dari 6-7 bagian
			2	Surat terdiri dari 4-5 bagian
			1	Surat terdiri dari 1-3 bagian
2	Isi	6	4	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi secara tepat
			3	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			2	Cakupan isi surat kurang relevan, kurang memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			1	Isi surat tidak relevan dengan topik
3	Pilihan Kata	3	4	Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat
			3	Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat
			2	Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat
			1	Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat
4	Ketepatan ejaan	4	4	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3
			3	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5
			2	Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalan antara 6-8
			1	Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan dan tanda baca lebih dari 8
5	Kalimat efektif	5	4	Singkat, jelas, dan berpola SPOK
			3	Kalimat terlalu panjang, berpola SPOK
			2	Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK
			1	Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK

Lampiran 2 Hasil Observasi Siklus I

No	NAMA	ASPEK					
		1	2	3	4	5	6
1	Adisti Nurul Irmayanti	√	√				
2	Aftanti Firdausya Riyadi					√	
3	Alfadeo Adi Putratama	√				√	
4	Amira Yasmine	√	√				
5	Anisa Witri Sofiarani	√				√	
6	Anjasmara Mirunggan S			√	√		√
7	Ardyanta Dwi Saputra	√	√				
8	Ayyub Al-Azheem	√	√				
9	Brian Yulistiawan Haryanto			√	√		√
10	Dwi Prasetyo Wibowo					√	
11	Elizabeth Saskia	√	√				
12	Fabella Khairina Pertiwi	√	√				
13	Felicia Melina Ismanto					√	
14	Gabrielle lea Handoko	√				√	
15	Ivana Argo Cahyani	√				√	
16	Lia Puspitasari	√				√	
17	Okfalin Widha Khistiana	√	√				
18	Ramadhan Isya Mahendra			√	√	√	√
19	Tabita Christy Handayani	√	√				
20	Vicky Kristanto	√	√				
21	Yoga Pradana					√	
22	Yonathan Widyanugraha	√	√				
23	Yosua Setiawan Dwi Nugroho	√	√				
24	Zakaria Saiful Syafiq			√	√		√

Keterangan:

1. Perhatian siswa penuh terhadap guru.
2. Siswa berpartisipasi secara aktif.
3. Siswa kurang serius saat pembelajaran.
4. Siswa banyak bicara dan bercanda dengan temannya.
5. Siswa cenderung diam dan malas bertanya.
6. Bertanya yang tidak relevan dengan topik.

Lampiran 2 Hasil Observasi Siklus II

NO	NAMA	ASPEK					
		1	2	3	4	5	6
1	Adisti Nurul Irmayanti	√	√				
2	Aftanti Firdausya Riyadi	√	√				
3	Alfadeo Adi Putratama	√	√				
4	Amira Yasmine	√	√				
5	Anisa Witri Sofiarani	√	√				
6	Anjasmara Mirunggan S			√			
7	Ardyanta Dwi Saputra			√			
8	Ayyub Al-Azheem	√					
9	Brian Yulistiawan Haryanto			√	√		
10	Dwi Prasetyo Wibowo	√					
11	Elizabeth Saskia	√	√				
12	Fabella Khairina Pertiwi	√	√				
13	Felicia Melina Ismanto	√	√				
14	Gabrielle lea Handoko	√	√				
15	Ivana Argo Cahyani	√					
16	Lia Puspitasari					√	
17	Okfalin Widha Khistiana					√	
18	Ramadhan Isya Mahendra				√		
19	Tabita Christy Handayani	√					
20	Vicky Kristanto	√					
21	Yoga Pradana	√	√				
22	Yonathan Widyanugraha	√	√				
23	Yosua Setiawan Dwi Nugroho	√	√				
24	Zakaria Saiful Syafiq				√		

Keterangan:

1. Perhatian siswa penuh terhadap guru.
2. Siswa berpartisipasi secara aktif.
3. Siswa kurang serius saat pembelajaran.
4. Siswa banyak bicara dan bercanda dengan temannya.
5. Siswa cenderung diam dan malas bertanya.

6. Bertanya yang tidak relevan dengan topik.

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus I

Pewawancara : Erikta Arysona

Nama Siswa : 11. Elizabeth Saskia

Tanggal : 12 Januari 2010

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus I

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 12. Fabella Khairina Pertiwi

Tanggal : 12 Januari 2010

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus I

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 13. Felicia Melina Ismanto

Tanggal : 12 Januari 2010

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus I

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 14. Gabrielle Lea Handoko

Tanggal : 12 Januari 2010

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus I

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 21. Yoga Pradana

Tanggal : 12 Januari 2010

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus I

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 24. Zakaria Saiful Syafiq

Tanggal : 12 Januari 2010

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus II

Pewawancara : Erikta Arysona

Nama Siswa : 11. Elizabeth Saskia

Tanggal : 13 Februari

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus II

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 12. Fabella Khairina Pertiwi

Tanggal : 13 Februari

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus II

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 04. Amira Yasmine

Tanggal : 13 Februari

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus II

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 08. Ayyub Al Azhem

Tanggal : 13 Februari

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus II

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 03. Alfadeo Adi Putratama

Tanggal : 13 Februari

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 3 Hasil Wawancara Siklus II

Pewawancara : Eriкта Arysona

Nama Siswa : 09. Brian Yulistiawan Haryanto

Tanggal : 13 Februari

Waktu : 13:30

Tempat : Ruang Kelas VII-F SMP Negeri 1 Kudus

Pertanyaan

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menulis?
2. Bagaimana pendapat kamu dengan pembelajaran menulis yang telah diberikan guru selama ini?
3. Kesulitan apakah yang kamu hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis?
4. Apa yang menyebabkan kamu kesulitan dalam menulis?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
6. Dapatkah kamu menerimanya?
7. Pernahkah kamu melihat aktivitas menulis surat pribadi dengan menggunakan media *e-mail*?
8. Pernahkah kamu melakukannya?
9. Apa yang menyebabkan kamu masih mengalami kesulitan dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?
10. Apakah kamu merasa kemampuan menulis surat pribadi kamu semakin meningkat?

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

Nama : Elizabeth Saskia

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 11

Tanggal : 12 Januari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

Nama : Fabella Khairina Pertiwi

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 12

Tanggal : 12 Januari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

Nama : Felicia Melina Ismanto

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 13

Tanggal : 12 Januari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media e-mail!.

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

Nama : Gabrielle Lea Handoko

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 14

Tanggal : 12 Januari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

Nama : Yoga Pradana

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 21

Tanggal : 12 Januari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

Nama : Zakaria Saiful Syafiq

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 24

Tanggal : 12 Januari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus I

Nama : Elizabeth Saskia

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 11

Tanggal : 13 Februari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus II

Nama : Fabella Khairina Pertiwi

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 12

Tanggal : 13 Februari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus II

Nama : Amira Yasmine
 Kelas : VII-F
 Nomor Absen : 04
 Tanggal : 13 Februari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus II

Nama : Ayyub Al Azhem

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 08

Tanggal : 13 Februari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus II

Nama : Alfadeo Adi Putratama

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 03

Tanggal : 13 Februari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 4 Hasil Jurnal Siswa Siklus II

Nama : Brian Yulistiawan Haryanto

Kelas : VII-F

Nomor Absen : 09

Tanggal : 13 Februari 2010

Tulislah pesan dan kesan kamu selama mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*!

Pesan dan kesan tersebut berisi tentang:

1. Kesulitan-kesulitan yang masih kamu hadapi dalam menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

2. Perasaan kamu sealama mengikuti kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

3. Tanggapan kamu mengenai pemanfaatan media *e-mail* sebagai media untuk pembelajaran menulis surat pribadi?

.....

4. Saran yang dapat kamu berikan untuk pembelajaran menulis dengan memanfaatkan media *e-mail*?

.....

Lampiran 5 Hasil Jurnal Guru Siklus I

Jurnal guru berisi tentang kesan dan pesan serta uraian pendapat terhadap seluruh kejadian yang dapat ditangkap selama proses pembelajaran berlangsung.

Semarang,

Lina Setyana P, S.Pd.

NIP. 19830705 200604 2 012

Lampiran 5 Hasil Jurnal Guru Siklus I

Jurnal guru berisi tentang kesan dan pesan serta uraian pendapat terhadap seluruh kejadian yang dapat ditangkap selama proses pembelajaran berlangsung.

Semarang,

Lina Setyana P, S.Pd

NIP. 19830705 200604 2 012

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Sekolah	: SMP 1 Kudus
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VII-F / 1
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi
Kompetensi Dasar	: 4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa
Indikator	: Mampu menulis surat pribadi dengan komposisi, isi, dan bahasa yang tepat
Alokasi Waktu	: 5 X 40 menit (3 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi dan bahasa surat
2. Siswa dapat menyunting surat pribadi dengan tepat

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Komposisi surat pribadi
2. Isi surat pribadi
3. Bahasa surat pribadi

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi
2. Inkuiri
3. Penugasan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- a. Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang kondisi siswa pada hari itu.
- b. Peneliti memberikan apersepsi pembelajaran menulis surat pribadi.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu menulis surat pribadi sesuai dengan komposisi, isi, dan bahasa surat.
- d. Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang pengelolaan *e-mail*.
- e. Peneliti menanyakan apakah siswa sudah memiliki alamat *e-mail*.
- f. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.
- g. Peneliti menjelaskan kegiatan pembelajaran yaitu menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti memberikan contoh bentuk surat pribadi kepada siswa.
- b. Siswa mengidentifikasi komposisi, isi dan bahasa surat pribadi.
- c. Siswa menulis surat pribadi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu *berlibur ke rumah teman yang ada di luar kota*.
- d. Siswa mengirimkan hasil pekerjaan kepada peneliti.

3. Kegiatan akhir

- a. Peneliti memilih hasil menulis surat pribadi terbaik dari masing-masing siswa.
- b. Siswa dan peneliti melakukan refleksi tentang proses pembelajaran pada hari itu.
- c. Siswa mendapat tugas untuk menulis surat pribadi.

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Contoh Surat Pribadi.
3. Buku .

F. PENILAIAN

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Uji Petik Kerja
- c. Soal Instrumen : Tulislah sebuah surat pribadi sesuai dengan komposisi, isi dan bahasa surat.

Kriteria Penilaian Menulis Tiap Aspek

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Kriteria
1	Komposisi	7	4	Surat terdiri dari 8 bagian lengkap
			3	Surat terdiri dari 6-7 bagian
			2	Surat terdiri dari 4-5 bagian
			1	Surat terdiri dari 1-3 bagian
2	Isi	6	4	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi secara tepat
			3	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			2	Cakupan isi surat kurang relevan, kurang memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			1	Isi surat tidak relevan dengan topik
3	Pilihan Kata	3	4	Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat
			3	Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat
			2	Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat
			1	Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat
4	Ketepatan ejaan	4	4	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3
			3	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5
			2	Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalan antara 6-8
			1	Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan dan tanda baca lebih dari 8
5	Kalimat efektif	5	4	Singkat, jelas, dan berpola SPOK
			3	Kalimat terlalu panjang, berpola SPOK
			2	Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK
			1	Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK

Nilai masing-masing siswa satu kelas di jumlahkan ($\sum N$), selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$\sum N$$

$$\text{Persentase kemampuan siswa} = \frac{\quad}{nxS} \times 100$$

Keterangan:

$\sum N$: nilai rata-rata jumlah nilai siswa satu kelas

n : nilai maksimal soal tes

S : banyak siswa dalam satu kelas

Kudus, 10 Januari 2010

Mengetahui,

Kepala Sekolah



H. Oky Sudarto.S.Pd
NIP 19571016 197803 002

Guru Mata Pelajaran

Lina Setyana Puspitasari.S.Pd
NIP. 19830705 200604 2 012

Mahasiswa

Erikta Arysona
NIM 2101404041

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Sekolah	: SMP 1 Kudus
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VII E / 1
Standar	: 4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi
Kompetensi	
Kompetensi Dasar	: 4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa
Indikator	: Mampu menulis surat pribadi dengan komposisi, isi, dan bahasa yang tepat
Alokasi Waktu	: 5 X 40 menit (3 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi dan bahasa surat
2. Siswa dapat menyunting surat pribadi dengan tepat

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Komposisi surat pribadi
2. Isi surat pribadi
3. Bahasa surat pribadi

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi
2. Inkuiri
3. Penugasan

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- a. Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang kondisi siswa pada hari itu
- b. Peneliti memberikan apersepsi pembelajaran menulis surat pribadi.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu menulis surat pribadi sesuai dengan komposisi, isi, dan bahasa surat.
- d. Peneliti dan siswa bertanya jawab tentang pengelolaan *e-mail*.
- e. Peneliti menanyakan apakah siswa sudah memiliki *e-mail*.
- f. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.
- g. Peneliti menjelaskan kegiatan pembelajaran yaitu menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media *e-mail*.

2. Kegiatan Inti

- a. Peneliti memberikan contoh bentuk surat pribadi kepada siswa.
- b. Siswa mengidentifikasi komposisi, isi dan bahasa surat pribadi.
- c. Siswa menulis surat pribadi sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu *mengundang teman untuk berlibur* dengan memanfaatkan media *e-mail*.
- d. Siswa mengirimkan hasil pekerjaan kepada peneliti.

3. Kegiatan akhir

- a. Peneliti memilih hasil menulis surat pribadi terbaik dari masing-masing siswa
- b. Siswa dan peneliti melakukan refleksi tentang proses pembelajaran pada hari itu
- c. Siswa mendapat tugas untuk menulis surat pribadi.

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Contoh Surat Pribadi.
3. Buku .

F. PENILAIAN

1. Teknik : Tes Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen : Uji Petik Kerja
3. Soal Instrumen : Tulislah sebuah surat pribadi sesuai dengan komposisi, isi dan bahasa surat.

Kriteria Penilaian Menulis Tiap Aspek

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Kriteria
1	Komposisi	7	4	Surat terdiri dari 8 bagian lengkap
			3	Surat terdiri dari 6-7 bagian
			2	Surat terdiri dari 4-5 bagian
			1	Surat terdiri dari 1-3 bagian
2	Isi	6	4	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif, dan menggunakan kaidah korespondensi secara tepat
			3	Cakupan isi surat relevan, memenuhi aspek kejelasan, objektif tetapi tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			2	Cakupan isi surat kurang relevan, kurang memenuhi aspek kejelasan dan tidak menggunakan kaidah korespondensi yang tepat
			1	Isi surat tidak relevan dengan topik
3	Pilihan Kata	3	4	Penggunaan pilihan kata (diksi) sesuai dalam pembentukan kalimat
			3	Penggunaan pilihan kata (diksi) cukup dalam pembentukan kalimat
			2	Penggunaan pilihan kata (diksi) kurang sesuai dalam pembentukan kalimat
			1	Penggunaan pilihan kata (diksi) tidak sesuai dalam pembentukan kalimat
4	Ketepatan ejaan	4	4	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalahan kurang dari 3
			3	Kaidah penulisan sesuai ejaan dan tanda baca, kesalahan antara 3-5
			2	Kaidah penulisan kurang sesuai ejaan dan tanda baca dengan kesalan antara 6-8
			1	Kaidah penulisan tidak sesuai ejaan dan tanda baca lebih dari 8
5	Kalimat efektif	5	4	Singkat, jelas, dan berpola SPOK
			3	Kalimat terlalu panjang, berpola SPOK
			2	Kalimat bertele-tele, tidak berpola SPOK
			1	Kalimat tidak lengkap dan tidak berpola SPOK

Nilai masing-masing siswa satu kelas di jumlahkan ($\sum N$), selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase kemampuan siswa} = \frac{\sum N}{n \times S} \times 100$$

Keterangan:

$\sum N$: nilai rata-rata jumlah nilai siswa satu kelas

n : nilai maksimal soal tes

S : banyak siswa dalam satu kelas

Kudus, 09 Februari 2010

Mengetahui,

Kepala Sekolah



H. Oky Sudarto.S.Pd
NIP 19571016 197803 002

Guru Mata Pelajaran

Lina Setyana Puspitasari,S.Pd
NIP NIP. 19830705 200604 2 012

Mahasiswa

Erikta Arysona
NIM 2101404041

Lampiran 7 Hasil Pratindakan

No	Bobot	ASPEK					Jumlah
		Komposisi	Isi	Pilihan Kata	Ketepatan Ejaan	Kalimat Efektif	
		7	6	3	4	5	
No	Nama						
1	Adisti Nurul Irmayanti	3	3	2	2	2	63
2	Aftanti Firdausya Riyadi	3	2	2	3	2	61
3	Alfadeo Adi Putratama	3	2	2	2	3	62
4	Amira Yasmine	3	2	2	2	3	62
5	Anisa Witri Sofiarani	3	3	3	3	4	80
6	Anjasmara Mirunggan S	3	2	2	2	3	62
7	Ardyanta Dwi Saputra	3	3	3	2	3	71
8	Ayyub Al-Azheem	3	3	3	2	3	71
9	Brian Yulistiawan Haryanto	2	3	3	3	1	58
10	Dwi Prasetyo Wibowo	2	3	2	3	2	60
11	Elizabeth Saskia	4	4	4	4	4	100
12	Fabella Khairina Pertiwi	4	3	3	4	3	86
13	Felicia Melina Ismanto	3	3	2	2	2	63
14	Gabrielle lea Handoko	3	3	2	2	2	63
15	Ivana Argo Cahyani	3	2	2	2	3	62
16	Lia Puspitasari	3	3	3	2	3	71
17	Okfalin Widha Khistiana	3	3	3	3	4	80
18	Ramadhan Isya Mahendra	3	3	3	2	3	71
19	Tabita Christy Handayani	2	3	3	3	4	73
20	Vicky Kristanto	3	3	2	2	2	63
21	Yoga Pradana	2	2	3	3	2	58
22	Yonathan Widyanugraha	3	2	3	3	2	64
23	Yosua Setiawan Dwi Nugroho	3	4	4	4	3	88
24	Zakaria Saiful Syafiq	4	1	3	3	1	60
Rata-Rata							68,8

Lampiran 8

Hasil Tes Siklus I

No	Bobot	Nama	ASPEK					Jumlah
			Komposisi	Isi	Pilihan Kata	Ketepatan Ejaan	Kalimat Efektif	
			7	6	3	4	5	
1		Adisti Nurul Irmayanti	3	3	3	3	2	70
2		Aftanti Firdausya Riyadi	3	2	2	3	2	61
3		Alfadeo Adi Putratama	4	2	3	2	2	67
4		Amira Yasmine	3	4	2	2	3	74
5		Anisa Witri Sofiarani	4	3	3	3	3	82
6		Anjasmara Mirunggan S	3	2	3	2	2	60
7		Ardyanta Dwi Saputra	4	3	3	3	2	77
8		Ayyub Al-Azheem	4	3	3	3	3	82
9		Brian Yulistiawan Haryanto	3	3	3	3	1	65
10		Dwi Prasetyo Wibowo	2	3	2	2	3	61
11		Elizabeth Saskia	4	4	4	4	4	100
12		Fabella Khairina Pertiwi	4	3	3	4	3	86
13		Felicia Melina Ismanto	3	3	2	2	3	68
14		Gabrielle lea Handoko	3	3	2	2	3	68
15		Ivana Argo Cahyani	4	2	3	2	3	72
16		Lia Puspitasari	3	3	2	2	3	68
17		Okfalin Widha Khistiana	3	3	2	2	3	68
18		Ramadhan Isya Mahendra	3	3	2	2	3	68
19		Tabita Christy Handayani	2	3	3	3	3	68
20		Vicky Kristanto	3	3	3	2	3	71
21		Yoga Pradana	2	2	3	3	2	57
22		Yonathan Widyanugraha	3	2	3	3	3	69
23		Yosua Setiawan Dwi Nugroho	3	3	3	3	3	75
24		Zakaria Saiful Syafiq	3	1	3	3	1	53
Rata-Rata							70,8	

Lampiran 9

Hasil Tes Siklus II

No	Bobot Nama	ASPEK					Jumlah
		Komposisi	Isi	Pilihan Kata	Ketepatan Ejaan	Kalimat Efektif	
		7	6	3	4	5	
1	Adisti Nurul Irmayanti	4	3	3	3	3	82
2	Aftanti Firdausya Riyadi	4	3	3	3	3	82
3	Alfadeo Adi Putratama	4	3	3	2	2	73
4	Amira Yasmine	4	4	2	2	3	81
5	Anisa Witri Sofiarani	4	3	3	3	3	82
6	Anjasmara Mirunggan S	3	4	3	3	3	81
7	Ardyanta Dwi Saputra	4	3	3	3	2	77
8	Ayyub Al-Azheem	4	3	3	3	3	82
9	Brian Yulistiawan Haryanto	3	3	3	3	3	75
10	Dwi Prasetyo Wibowo	4	3	2	2	3	75
11	Elizabeth Saskia	4	4	4	4	4	100
12	Fabella Khairina Pertiwi	4	3	3	4	3	86
13	Felicia Melina Ismanto	4	3	3	2	3	78
14	Gabrielle lea Handoko	4	3	3	2	3	78
15	Ivana Argo Cahyani	4	3	3	3	3	82
16	Lia Puspitasari	4	3	3	2	3	78
17	Okfalin Widha Khistiana	4	3	3	3	3	82
18	Ramadhan Isya Mahendra	3	3	3	3	3	75
19	Tabita Christy Handayani	4	3	3	3	3	82
20	Vicky Kristanto	4	3	3	2	3	78
21	Yoga Pradana	4	4	3	3	2	83
22	Yonathan Widyanugraha	4	4	3	3	3	88
23	Yosua Setiawan Dwi Nugroho	4	3	3	3	3	82
24	Zakaria Saiful Syafiq	3	3	3	3	3	75
Rata-Rata							80.7